

**ANALISIS HUBUNGAN SUMBER BELAJAR BERBASIS LINGKUNGAN  
DENGAN HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN IPA  
SD INPRES BARUGAIA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**OLEH**

**RAHAYU NURUL ILMI**

**10540 9359 14**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHAN MAKASSAR**

**2018**



# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR


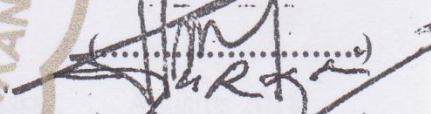
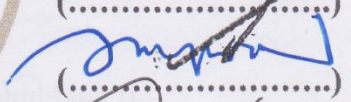
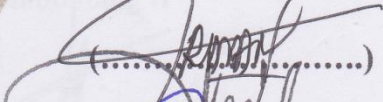

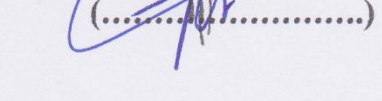
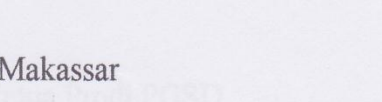
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RAHAYU NURUL ILMI**, NIM **10540 9359 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

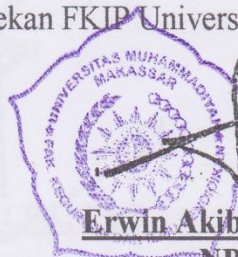
Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H  
31 Agustus 2018 M

### Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji :
  1. **Dr. Syarifuddin Kune, M.Si.**
  2. **Irmawanty, S.Si., M.Si.**
  3. **Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.**
  4. **Dr. Evi Ristiana, S.Pd., M.Pd.**

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM: 800-934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **RAHAYU NURUL ILMI**  
NIM : 10540 9359 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Analisis Hubungan Sumber Belajar Berbasis  
Lingkungan dengan Hasil Belajar Murid pada Mata  
Pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten  
Kepulauan Selayar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.**

Pembimbing II

**Dr. Evi Ristiana, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM : 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : **RAHAYU NURUL ILMI**  
Nim : 10540 9359 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Analisis Hubungan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan  
Dengan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ipa  
SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018  
Yang Membuat Perjanjian

**RAHAYU NURUL ILMI**  
10540 9359 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RAHAYU NURUL ILMI**

Nim : 10540 9359 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Analisis Hubungan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan  
Dengan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ipa  
SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai sekarang skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak di buatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018  
Yang Membuat Perjanjian

**RAHAYU NURUL ILMI**  
10540 9359 14

## **MOTTO**

**Sebesar apapun masalahmu tetaplah berbaik sangka kepada Allah sebab dibalik ujian tersimpan nikmat dan berkah yang luar biasa**

**Sifat yang baik itu tidak di anugrahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugrahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar (surat Fushilat : 135)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah swt. Skripsi sederhanaku ini kupersembahkan kepada

Untuk kedua orang tuaku tercinta

Bapak H. Muh. Saing M. Alm dan Ibu Hj. St. Aisyah yang selalu memberikan dukungan dengan materil maupun moral selama menempuh pendidikan, yang selalu menyayangiku dan selalu mendo'akan keberhasilanku demi tercapainya cita-citaku.

Kakak Andi Mahmud, Kakak Syahrini, Kakak Ahmad Junaid, Kakak Rezki Amaliyah, dan kakak Surya Nurul Fajri . Saudara yang selalu menjadi teman saat suka dan duka.

Para guru dan dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaranmu.

Semua sahabat yang selalu memberikan motivasi dan tulus menerima segala kekuranganku.

Serta

Almamateri tercinta.

## ABSTRAK

**Rahayu Nurul Ilmi. 2018.** *Analisis Hubungan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan dengan Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Khaeruddin dan pembimbing II Evi Ristiana.

Masalah utama dalam penelitian yaitu apakah ada pengaruh hubungan sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jenis penelitian ini adalah korelasional, dimana pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 22 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil belajar *Pretes* 17 murid yang tuntas dari 22 atau 50% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada dalam kategori sedang. Secara klasikal belum terpenuhi. Sedangkan hasil *Postes* terdapat 22 murid atau 72,73% telah memenuhi KKM dan secara klasikal telah terpenuhi yaitu dengan nilai rata-rata 90 pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa analisis yang diperoleh secara perhitungan menggunakan persamaan koefisien korelasi produk moment yaitu sebesar 0,472 lebih besar dari nilai koefisien korelasi produk moment pada tabel 0,432 pada taraf signifikan 1% dan 0,432 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $23-1 = 22$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sumber belajar berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar”, dengan kategori sedang terhadap hasil murid. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan hasil belajar murid pada kelas IV SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar melalui media alat bantu sumber belajar berbasis lingkungan ada hubungan sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Kata Kunci:** Sumber Belajar Berbasis Lingkungan, Hasil Belajar, Korelasional.



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., karena atas berkat rahmat dan taufik-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Hubungan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan dengan Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar”.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menghadapi kesulitan, baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian, maupun dalam penyusunannya. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu, maka sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda H. Muh. Saing M. Alm dan Ibunda Hj. St. Aisyah yang dengan tulus hati telah membimbing dan menuntun penulis dengan kesabaran dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa. Dan ucapan terima kasih pula kepada yang terhormat Dr. Khaeruddin. S.Pd. M.Pd., pembimbing I dan Dr. Evi Ristiana, S.Pd., M.Pd., pembimbing II, atas kesempatannya membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.

Dan, selanjutnya tak lupa pula penulis menghaturkan terima kasih kepada: Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Unisversitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Unismuh Makassar

Andi Asin, S. Pd Kepala Sekolah SD Inpres Barugaia. Nur Aeni, S. Pd wali kelas IV SD Inpres Barugaia.

Saudara-Saudari kelas 2014 J yang telah sabar berjuang bersama penulis. Untuk sahabat tercinta Andi Asijah, Chenny Gautama, Urfa Adhayanti, Rezki Anggraeni dan Andi Muliati yang telah dengan sabar dan tulus menemani dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini. Murid-murid SD Inpres Barugaia khususnya kelas IV atas kerjasamanya, motivasi dan semangatnya dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt penulis bermohon semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu dicurahkan. Dan semoga niat baik dan suci serta usaha yang sungguh-sungguh yang mendapat ridha disisinya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, Agustus 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.</b> ....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN.</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN.</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN.</b> .....	v
<b>MOTO.</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK.</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN.</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang. ....	1
B. Rumusan Masalah. ....	5
C. Tujuan Penelitian. ....	5
D. Manfaat Penelitian. ....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.</b> .....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Sumber Belajar .....	7
2. Proses Pembelajaran Berbasis Lingkungan.....	9
3. Hasil Belajar .....	14
4. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	22
5. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	28

B. Kerangka Pikir.. .....	29
C. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN. ....</b>	<b>33</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
1. Populasi Penelitian.....	34
2. Sampel Penelitian. ....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Instrumen Penelitian .....	37
E. Uji Coba Instrumen Tes.....	39
F. Tahap Observasi .....	41
G. Tahap pelaksanaan.....	41
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Data Penelitian. ....	46
2. Deskripsi Hasil Pretes Siswa. ....	47
3. Deskripsi Angket Sumber Belajar Berbasis Lingkungan.. ....	48
4. Deskripsi Hasil Belajar Nilai Postes.....	53
B. Deskripsi Korelasi Variabel X dan Y. ....	54
C. Pembahasan. ....	57
<b>BAB V Simpulan dan Saran.....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan.....	60
B. Saran. ....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	23
<b>Tabel 3.1</b>	Jumlah Keseluruhan Murid SD Inpres Barugaia.....	34
<b>Tabel 3.2</b>	Keadaan Sampel.....	35
<b>Tabel 3.3</b>	Kisi-Kisi Instrumen Berupa Angket.....	36
<b>Tabel 3.3</b>	Defenisi Variabel dalam Penelitian.....	38
<b>Tabel 3.4</b>	Hasil Uji Validitas.....	38
<b>Tabel 3.5</b>	Kriteria Menentukan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan. ....	43
<b>Tabel 4.1</b>	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	46
<b>Tabel 4.2</b>	Frekuensi Dan Presentasi Hasil Belajar Nilai Pretes.....	47
<b>Tabel 4.3</b>	Pertanyaan Angket.. ....	48
<b>Table 4.4</b>	Variabel Sumber Belajar Berbasis Lingkungan.. ....	52
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil belajar Post tes . ....	53
<b>Tabel 4.6</b>	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi. ....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Akar Serabut dan Akar Tunggang .....	24
<b>Gambar 2.2</b> batang.....	24
<b>Gambar 2.3</b> Daun.....	25
<b>Gambar 2.4</b> Bunga dan Bagian Penyusunnya.. ..	26
<b>Gambar 2.5</b> Bagan Kerangka Pikir.....	31
<b>Gambar 4.1</b> Diagram Hasil Belajar Pretes .....	48
<b>Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Sumber Belajar Berbasis Lingkungan.....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 4.3</b> Diagram Hasil Belajar Postes. ....	<b>54</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kurikulum.....	64
2. Silabus .....	113
3. RPP .....	116
4. Soal Pretes (Kunci Jawaban) .....	167
5. Jadwal Penelitian.....	174
6. Uji Validitas Soal.....	176
7. Soal Postes .....	178
8. Hasil Nilai Pretes .....	183
9. Hasil Nilai Postes.....	186
10. Analisis Responden Murid .....	188
11. Analisis Korelasi Variabel X dan Y .....	191
12. Daftar Hadir Murid Kelas IV .....	193
13. Nilai r Product Moment.....	195
14. Dokumentasi.....	197
15. Surat Izin Penelitian.....	201
16. Hasil Kerja siswa .....	203
17. LKPD.....	213
18. Angket .....	224
19. Riwayat Hidup .....	230



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia saat ini dapat dipengaruhi oleh masalah efektifitas dan standarisasi pengajaran, dengan perkembangan jaman di dunia, pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidikan, dari pola pikir yang awam menjadi pola pikir yang moderen. Hasil pembelajaran diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya berbagai kriteria akan muncul. Manusia yang cerdas, terampil, menguasai ilmu pengetahuan, berkarakter, dan juga berakhlak mulia, seperti menjadi akhir dari tujuan proses pendidikan. Keseimbangan antara aspek pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap menjadi suatu hal yang memang harus menjadi arah dan tujuan setiap pembelajaran, sebagaimana yang dirancang dalam kurikulum 2013.

Proses belajar terjadi perubahan tingkah laku pada diri murid yang dapat diamati baik dalam hal kognitif, afektif maupun psikomotorinya. Sedangkan perubahan itu sendiri biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam diri murid itu sendiri maupun faktor dari luar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati (2009) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengola bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, intelegensi dan

keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita murid. Sedangkan faktor eksternal meliputi guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah. Selain itu Purwanto (2014) juga menyebutkan jika di dalam proses belajar mengajar itu turut berpengaruh pula sejumlah faktor diantaranya faktor dalam dan dari luar. Faktor luar meliputi lingkungan ( yang terdiri dari lingkungan alam dan sosial) dan instrumenal yakni kurikulum/bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen. Sedangkan faktor dari dalam meliputi faktor fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indera) serta faktor psikologi yang meliputi minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Hidup anak didik tidak bisa menghindari diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik menurut Djamarah (2011). Dari uraian tersebut jelas kiranya jika lingkungan turut serta berkontribusi dengan hasil belajar murid. Anak sebagai siswa menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan agar dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar tersebut dapat dilihat dari kemampuannya mengetahui materi pelajaran, hasil belajar yang diperoleh murid, dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya. Dapat dipahami jika lingkungan sekolah termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar murid. Lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian hasil

belajar murid. Murid akan selalu berhubungan dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar, menggunakan fasilitas-fasilitas belajar yang disediakan disekolah, serta membutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

Target keberhasilan pengajaran yang diterapkan guru terutama dalam pembelajaran IPA cenderung lebih mengarah agar murid terampil mengerjakan soal-soal tes, baik yang terdapat dalam buku ajar maupun soal-soal ujian. Akibatnya pemahaman konsep murid rendah, keterampilan proses dan sikap ilmiah murid tidak tumbuh, sehingga murid selama proses belajar mengajar dan kurangnya keberanian murid untuk bertanya. Hal ini menyebabkan murid tidak bisa mengungkapkan ide dan gagasannya dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat menurunkan hasil belajar murid.

Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Dasar Inpres Barugaia dalam pembelajaran IPA masih perlu dilakukan secara konvensional tradisional (pembelajaran berpusat pada guru) terkhususnya kelas IV serta lemahnya kemampuan guru dalam mendorong dan memotivasi murid, menjadikan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA masih rendah, bila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Keterlibatan murid yang sangat minim karena murid hanya melakukan kegiatan duduk, diam, mendengar, mencatat, dan menghafal, sehingga kurang menarik minat murid dan membosankan yang akhirnya membuat murid kurang paham terhadap konsep yang telah diberikan, pembelajaran lebih bersifat teacher oriented dari pada student oriented.

Pembelajaran IPA yang menerapkan sumber belajar berbasis lingkungan sebagai media pembelajaran memungkinkan peserta didik belajar secara optimal. Dengan melihat karakteristik pembelajaran IPA yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang baik, diharapkan mampu meningkatkan gaya tarik belajar murid sehingga hasil belajar murid pun bagus dan meningkat. Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA merupakan deskripsi tujuan dan kompetensi yang diharapkan tercapai setelah kegiatan belajar seseorang individu. Seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan dalam bentuk model pembelajaran dilengkapi sumber belajar dan media yang mendukung.

Menurut Hamalik (2013) bahwa lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Dan dapat dikatakan apabila lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Mengajar menggunakan sumber belajar yang berbasis lingkungan untuk keperluan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, dalam pelaksanaannya dapat membawa kelas ke lingkungan dan dapat juga lingkungan dibawa ke sekolah, ini berarti bahwa pengajaran akan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu lingkungan sebagai sumber belajar yang dirancang, contoh lingkungan sumber belajar berbasis lingkungan yang dirancang antara lain ruang kelas, studio, perpustakaan, laboratorium, aula, sedangkan lingkungan sumber belajar berbasis

lingkungan yang tidak dirancang antara lain pasar, tanah, air, tumbuhan, hewan, kolam, hutan, sampah dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar dengan judul **“Analisis Hubungan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan dengan Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui analisis hubungan antara sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi murid, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru IPA kelas IVa SD Inpres Barugaia, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses belajar mengajar IPA dalam meningkatkan hasil belajar murid.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

Penelitian ini tentang Sumber Belajar Berbasis Lingkungan dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Struktur Tumbuhan dan Fungsinya kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar.

##### **1. Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data orang dan wujud tertentu yang dapat di gunakan oleh murid dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah murid mencapai tujuan belajarnya (Herlina, 2013). Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar (Sanjaya, 2013).

Menurut Karwono (2017), mengatakan sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat dipergunakan oleh si belajar agar terjadi perilaku belajar. Dalam proses belajar komponen sumber belajar itu mungkin dimanfaatkan secara tunggal atau kombinasi, baik sumber belajar yang direncanakan maupun sumber belajar yang dimanfaatkan.

Kegiatan instruksional ada banyak sumber daya yang ada dan banyak sumber daya yang dapat kita manfaatkan baik yang terdapat di sekitar kita, dan semuanya bermanfaat untuk meningkatkan cakrawala berfikir murid dalam rangka peningkatan hasil belajar. Berikut ini ada beberapa manfaat sumber belajar menurut P & K (Herlina, 2013) yaitu:

- a) Sumber belajar dapat memberikan perjalanan belajar yang kongrit dan langsung kepada pelajarannya. Seperti kegiatan darma wisata ke pabrik, pusat tenaga listrik, pelabuhan dan sebagainya.
- b) Sumber belajar menyajikan sesuatu yang tidak mungkin di adakan atau kunjungi dan dilihat secara langsung oleh murid contohnya seperti penggunaaa peta, denah, foto, dan sebagainya.

Pengukuran dalam bidang pendidikan itu erat kaitannya dengan tes ini dikarenakan salah satu cara yang sering dipakai untuk mengukur hasil yang akan dicapai siswa adalah tes. Selain tes terkadang juga digunakan non tes, jika tes dapat memberikan informasi tentang karakteristik kognitif dan psikomotorik, maka non tes dapat memberikan informasi tentang karakteristik afektif obyek.

Menurut Karjiyadi (2012), mengatakan bahwa lingkungan mengarah pada pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan dapat diformat maupun digunakan sebagai sumber belajar. Dalam hal ini, guru dapat mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik sehingga mendorong peserta didik membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya sebagai penerapan dalam kehidupan sehari-hari.



Menurut Mulyasa (2010), pembelajaran berdasarkan pendekatan lingkungan dapat dilakukan dengan dua cara diantaranya :

- a) Membawa peserta didik ke lingkungan untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan metode pemberian tugas dan lain-lain
- b) Membawa sumber dari lingkungan sekolah (kelas) untuk kepentingan pembelajaran. Sumber tersebut bisa sumber asli seperti narasumber, bisa juga sumber tiruan seperti model dan gambar.

## **2. Proses Pembelajaran Berbasis Lingkungan**

Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat mengena bagi peserta didik karena mereka merasa bahwa apa yang mereka pelajari sungguh-sungguh ada dan nyata mereka hadapi saat itu sehingga akan memberikan manfaat tersendiri (Widiasworo, 2017). Lingkungan merupakan suatu keadaan di sekitar kita. Lingkungan secara umum terbagi atas dua jenis yaitu lingkungan alam dan buatan. Selanjutnya, mempelajari tentang seluk beluk serta pemanfaatan lingkungan, ternyata murid bukan hanya diajak untuk mempelajari konsep tentang lingkungan, tetapi lingkungan pun dapat menjadi salah satu sumber belajar.

Hal ini senada dengan pernyataan dan penuturan dari Depdiknas yang mengemukakan bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan murid menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata, konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan dan hubungan. Oemar Hamalik (2016), mengatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada dalam alam sekitar yang memiliki

makna pengaruh tertentu kepada individu. Sedangkan menurut Winatapura (2016), lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan dan sebagainya), tumbuh-tumbuhan (*flora*), hewan (*fauna*), sungai, iklim, suhu, udara, dan sebagainya. Lingkungan alam sifatnya relative menetap. Oleh karena itu, jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh anak. Sesuai dengan kemampuannya anak dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya.

Dewasa ini baik negara yang sedang maju maupun negara yang sedang berkembang mulai disadari akan pentingnya memahami hubungan baik antara makhluk hidup dengan lingkungan. Dengan hubungan ini menurut Husamah (2013), membedakan tiga jenis lingkungan yaitu:

- a) Lingkungan Sosial yaitu kondisi masyarakat tempat peserta didik.
- b) Lingkungan alam yaitu segala sesuatu yang tersedia dan terjadi di alam.
- c) Lingkungan buatan yakni lingkungan yang sengaja diciptakan manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Menurut Darmodjo (2016) lingkungan alam terdiri dari dua komponen yaitu :

- a) Unsur fisik (abiotik)

Unsur fisik yang terdapat di lingkungan alam terdiri atas tanah, air, sinar matahari, senyawa, dan sebagainya. Fungsi unsur fisik di dalam lingkungan sebagai media untuk berlangsungnya kehidupan. Sebagai contoh air diperlukan

oleh semua makhluk hidup untuk mengalirkan zat-zat makanan dan matahari energi utama untuk bergerak atau berubah.

b) Unsur Hayati (biotik)

Unsur hayati di lingkungan alam terdiri atas semua makhluk hidup yang terdapat di bumi, mulai dari tingkat yang paling rendah sampai ke tingkat tinggi, dari bentuk yang paling kecil hingga yang paling besar. Sebagai contohnya adalah manusia, hewan, tumbuhan, dan jasad renik. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan alam merupakan segala sesuatu yang bersifat alamiah, meliputi unsur biotik maupun abiotik yang mempengaruhi kehidupan. Lingkungan alam yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah lingkungan alam yang terdapat di sekitar sekolah berupa halaman sekolah, sawah, kebun, lahan kosong, kolam ikan, padang rumput. Lingkungan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga jenis lingkungan belajar yaitu :

1) Lingkungan Keluarga

Orang tua sebagai pendidik dalam rumah tangga sangat menentukan perubahan dan perkembangan seorang anak, dalam hidup dan kehidupannya. Hal ini jelas, karena dalam rumah tangga seorang anak mula-mula memperoleh pendidikan dan sebagai pendidikan yang paling utama dan pertama adalah orang tuanya sendiri. Dengan kata lain ibu dan bapak, karena itu tugas orang tua dan pendidik tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perkembangan intelek seorang anak.

## 2) Lingkungan Sekolah

Seperti kita ketahui bahwa sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang untuk pengajaran dibawah pengawasan guru. Dengan demikian, lingkungan sekolah diartikan segala sesuatu yang tampak dan terdapat di sekolah, baik itu alam sekitar maupun setiap individu yang berada didalamnya.

## 3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat disekitar murid juga berpengaruh terhadap situasi belajar murid. Masyarakat yang terdiri dari orang tua yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencari dan mempunyai kebiasaan tidak baik, akan mempengaruhi jelek terhadap anak yang berada di situ. Murid tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Akibatnya, belajarnya mengganggu dan bahkan murid kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semula terpusat kepada pelajaran berpindah ke perbuatan dan sangat setuju dilakukan orang-orang di sekitarnya yang tidak baik dan mengganggu orang lain.

Menurut Widiasworo (2017) menjelaskan banyak keuntungan yang bisa diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar, antara lain sebagai berikut :

- 1) Kegiatan lebih menarik dan tidak membosankan, karena peserta didik duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar murid akan lebih tinggi.
- 2) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab peserta didik dihadapkan pada situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- 3) Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya akurat.

- 4) Kegiatan belajar peserta didik lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.
- 5) Sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam, seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan dan lain-lain.
- 6) Peserta didik dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan sekitarnya serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Lingkungan memang kaya akan sumber belajar. Selain itu, lingkungan juga dapat memberikan inspirasi tersendiri karena mampu memberikan pengalaman bermakna. Suasana yang menyegarkan akan dapat menghilangkan segala kejenuhan akibat kegiatan pembelajaran yang terus menerus di dalam ruangan. Peserta didik akan lebih bersemangat, aktif dan bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kompetensi yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran pun lebih mudah dikuasai peserta didik karena materi pelajaran yang cenderung konkret memudahkan peserta didik memahami dan menguasainya.

Menurut Widiaworo (2017), media-media yang terdapat di lingkungan sekitar, berupa benda-benda atau peristiwa, langsung dapat kita gunakan sebagai sumber belajar. Selain itu, ada pula benda-benda tertentu yang harus kita buat terlebih dulu sebelum kita gunakan dalam pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad (2006), kelemahan dari kegiatan mempelajari lingkungan sebagai berikut :

- a. Tidak seperti pelajaran dalam kelas, pelajaran diluar kelas harus disiapkan secara matang karena jika kurang persiapan sebelumnya akan menyebabkan ada kesan main-main ketika pelajaran berlangsung.
- b. Adanya anggapan belajar dengan lingkungan memerlukan waktu yang relatif lama, padahal pelajaran cukup dilakukan selama beberapa menit saja kemudian dilanjutkan dikelas
- c. Banyak guru yang masih berpandangan sempit bahwa belajar hanya dilakukan diluar kelas.

### **3. Hasil Belajar**

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Proses perubahan ini ada yang terjadi dengan sendirinya melalui proses kematangan dan ada yang sengaja direncanakan. Proses yang disengaja agar terjadi perubahan perilaku disebut proses belajar. Proses ini merupakan aktivitas psikis/mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan. Perubahan ini disebut hasil belajar yang meliputi perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik (Yuyun, 2013).

Proses belajar adalah perubahan pada diri individu dalam aspek-aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan kebiasaan sebagai produk dari interaksinya dengan lingkungan. Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu.

Belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses reaksi terhadap segala situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan pada tujuan, proses berbuat melalui pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu ( Yuyun, 2013). Menurut Mularsih (2017), mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen yang dilakukan manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (competencies), keterampilan (skills), dan sikap (attitude) yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan.

Setiap individu tentunya melakukan kegiatan belajar, seorang murid yang ingin meraih cita-citanya tentu harus belajar dengan giat, supaya apa yang diinginkan dapat diraih. Belajar dapat didefinisikan sebagai usaha atau kegiatan yang bertujuan membawa perubahan di dalam seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan. (Dalyono, 2014), bahwa tujuan belajar adalah:

- a. Belajar mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik seperti merokok, minum minuman keras, berjudi, keluyuranm kebiasaan buruk tersebut di ubanh menjadi kebiasaan yang baik, cara menghilangkannya yaitu dengan cara membenahi diri, dan aktif dalam kegiatan yang positif.

- b. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap dari yang negative menjadi positif, tidak behemat menjadi berhemat, benci menjadi sayang.
- c. Belajar bertujuan untuk menambah keterampilan, misalnya keterampilan berolah raga, seperti jago dalam bermain bulu tangkis, sepak bola dan lai-lain.
- d. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Menurut Suprijono (2009), mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola- pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian- pengertian, sikap- sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan”. Sedangkan menurut Gagne (dalam Suprijono 2009:5) hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual.
- c. Strategi kognitif dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik.
- e. Sikap.

Istilah hasil belajar tersusun dari dua kata yakni, kata hasil dan belajar. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia modern hasil berarti suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh suatu usaha. Sedangkan ‘belajar’ mempunyai pengertian diantaranya, adalah: belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ada juga yang berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid sebagai akibat



perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan murid (*learner's performance*).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berarti adanya pengalaman atau tingkah laku yang dialami seseorang (murid) sebagai akibat dari suatu proses yang ditampakkan dalam bentuk kecakapan, keterampilan dan sikap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (Slameto, 2010).

a. Faktor-Faktor Intern

Faktor intern masih dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

## 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis dapat digolongkan menjadi 7 (tujuh) antara lain yaitu :

### a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

### b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata bertujuan kepada suatu objek atau sekumpulan objek.

### c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan.

### d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, yang mana kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

### e) Motif

Motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk menggapai itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat yaitu motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru, misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika murid belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan meningkat.

3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan dapat digolongkan menjadi 2 (dua) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu antara lain:

- a) Kelelahan jasmani terlihat dengan lelah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.
- b) Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan mengakibatkan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah kehabisan daya untuk bekerja.

## b. Faktor-Faktor Ekstern

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar dapat di kelompokkan menjadi 3 (tiga) faktor, yaitu antara lain :

### 1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak itu sendiri. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

### 2) Faktor Sekolah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yang datang dari pihak sekolah itu sendiri, diantaranya :

#### a) Metode Mengajar

Dalam hal ini cara atau teknik guru di dalam menyampaikan materi pada murid, semakin banyak cara penyampaian akan semakin mudah para murid mengerti dan menangkap pelajaran yang diberikan, yang akhirnya akan berimplikasi pada pencapaian hasil belajar, sebaliknya murid akan cepat bosan dan jenuh apabila dalam penyampaian materi kurang tepat.

b) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian kurikulum sekolah sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar murid, karena dengan adanya kurikulum sekolah maka murid akan dapat membagi atau mengatur waktu belajarnya.

c) Guru dan Murid

Makna dari hubungan disini sikap bijaksana menerima murid apa adanya, terutama menerima keluhan dan pernyataan yang timbul, sehingga suasana keakraban membuka ruang yang kondusif bagi guru dan murid untuk tukar pikiran.

d) Kelengkapan Fasilitas Belajar

Terkait dengan fasilitas ini adalah laboratorium dan perpustakaan serta alat-alat peraga, juga keadaan sarana dan prasarana seperti keadaan gedung yang memenuhi syarat lingkungan.

e) Suasana Belajar

Suasana belajar penting bagi kegiatan belajar mengajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairahan belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tidak tenang dan banyak gangguan sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar efektif, karena itu guru dan murid dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan serta menggairahkan.

f) Keadaan Gedung

Dengan suasana kelas yang sempit dengan keadaan jumlah murid yang banyak juga merupakan faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar. Sekolah harus mempertimbangkan ruang belajar dengan jumlah murid yang diterima, sehingga tidak terkesan berdesak-desak dari murid tersebut.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar murid. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya murid dalam masyarakat. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil adalah media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan yang baik dalam rangka memberikan pengaruh yang baik kepada anak yang pada dasarnya berada dalam taraf perkembangan tersebut.

#### **4. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Menurut Susanto (2013), mengatakan bahwa ilmu pengetahuan alam, yang setuju disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA, IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termaksud pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sama ini dianggap sulit oleh sebagian besar murid, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Tujuannya agar materi yang disusun akan lebih dapat dipahami oleh siswa karena keberadaannya dekat dengan siswa. Lebih jauh lagi, dengan materi yang dekat dengan siswa diharapkan pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, materi yang akan dikaji adalah pada mata pelajaran IPA kelas IV Semester I yaitu :

- a. Struktur tumbuhan
- b. Mengenal bagian-bagian tumbuhan
- c. Fungsi bagian-bagian tumbuhan

Materi yang akan digunakan dalam penelitian adalah struktur tumbuhan dan fungsinya. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
2.1 Memahami Hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya 2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya 2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun dengan fungsinya 2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya

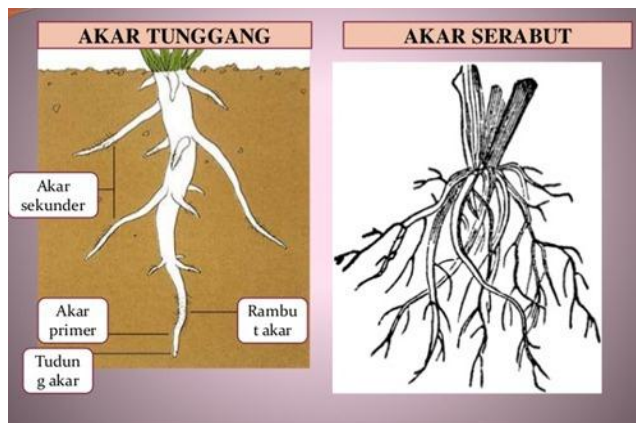
Berikut ini ringkasan materi struktur tumbuhan dan fungsinya dari berbagai sumber :

Bagian- bagian utama tumbuhan ada 5, yaitu akar, batang, daun, bunga bunga dan biji. Kesemuanya memiliki struktur dan fungsi yang berbeda, berikut urainnya :

- a. Akar adalah bagian tumbuhan biasanya berada pada bagian bawah tanaman, dan umunya ada di dalam tanah. Menurut bentuknya akar ada dua macam yaitu akar tunggang dan akar serabut. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan berbiji keping dua, misalnya kacang, mangga, jeruk dll. Sedangkan akar serabut dimiliki oleh tumbuhan berbiji keping satu, misalnya padi, jagung,

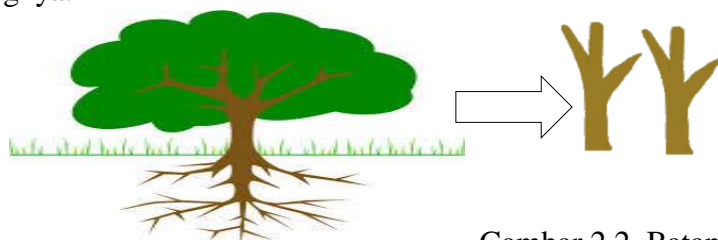
kelapa. Meski berbeda bentuknya namun akar memiliki fungsi yang sama yaitu :

- 1.) Memperkuat tumbuhan sehingga bisa berdiri
- 2.) Menyerap air dan mineral dari dalam tanah
- 3.) Menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan tertentu
- 4.) Menyerap oksigen pada tumbuhan tersebut.



Gambar 2.1. Akar serabut dan Akar tunggang

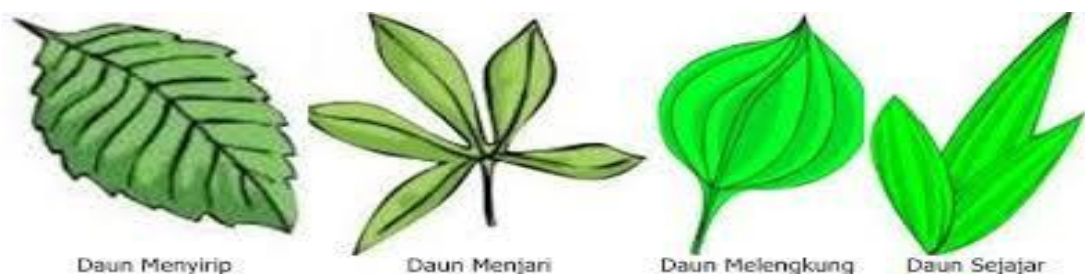
- b. Batang adalah bagian tumbuhan yang umumnya ada diatas permukaan tanah. Batang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga dan buah. Di dalam batang ada beberapa bagian dengan fungsi yang berbeda-beda. Batang tumbuhan ada 3 macam, yaitu batang kayu, batang rumput, dan batang basah. Ada beberapa tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada batangnya.



Gambar 2.2 Batang



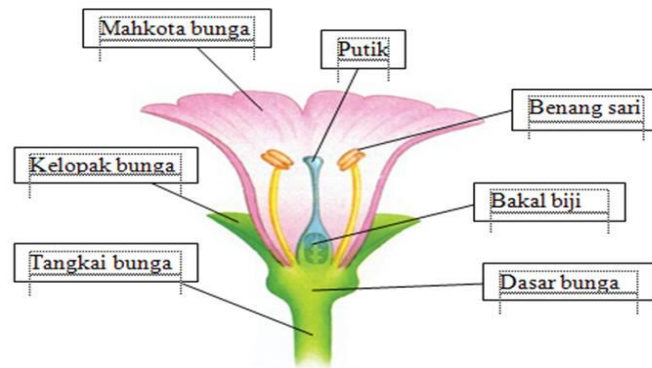
- c. Daun adalah bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis. Dalam daun terdapat zat hijau daun atau klorofil yang berguna dalam proses fotosintesis. Daun juga berfungsi sebagai tempat masuknya udara, tepatnya melalui stomata. Berdasarkan bentuk tulang daunnya, daun dibedakan menjadi 4 macam yaitu daun sejajar, menjari, menyirip dan melengkung. Tulang daun menyirip misalnya daun nangka, daun mangga. Tulang daun melengkung misalnya daun sirih. Tulang daun sejajar misalnya daun tebu, daun sere. Tulang daun menjari misalnya daun singkong, daun pepaya, dan daun jarak.



Gambar 2.3 Daun

- d. Bunga adalah bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan. Bagian tumbuhan terdiri dari tangkai, kelopak, mahkota, putik, dan benangsari. Tangkai berfungsi sebagai untuk menopang bunga atau dapat juga sebagai penyambung bunga dengan batang. Kelopak bunga berguna untuk melindungi mahkota ketika masih kuncup. Sedangkan mahkota bunga adalah bagian yang paling menarik sehingga disebut sebagai perhiasan. Menariknya mahkota ditunjukkan dengan warna mahkota yang berwarna-warni dan mencolok. Putik adalah alat kelamin betina. Putik terdiri dari atas kepala putik dan tangkai putik. Benangsari adalah kelamin jantan

pada bunga. Benang sari memiliki kepala sari yang di dalamnya terdapat serbuk sari yang ketika penyerbukan akan menempel pada putik.



Gambar : bagian-bagian bunga

Gambar 2.4. Bunga dan bagian penyusunnya.

1) Tangkai Bunga

Tangkai bunga merupakan bagian yang berada pada bagian bawah bunga. Tangkai ini berperan sebagai penopang bunga dan sebagai penopang bunga dan sebagai penyambung antara bunga dan batang atau ranting

2) Kelopak Bunga

Kelopak bunga merupakan bagian yang melindungi mahkota bunga ketika masih menguncup. Biasanya bentuk dan warnanya menyerupai daun.

3) Mahkota Bunga

Mahkota bunga umumnya memiliki warna bermacam-macam sehingga disebut perhiasan bunga. Warna yang menarik itu berguna untuk memikat kupu-kupu atau serangga lainnya agar hinggap pada bunga. Serangga tersebut dapat membantu dalam proses penyerbukan.

4) Putik

Putik terdapat dibagian tengah–tengah bunga. Biasanya putik dikelilingi oleh benang sari.

5) Benang Sari

Benang sari terdapat pada bagian tengah bunga yang berdekatan dengan mahkota bunga. Benang sari berfungsi sebagai alat kelamin jantan. Benang sari terdiri atas tangkai sari dan kepala sari. Pada kepala sari ini dihasilkan serbuk sari. Serbuk sari bersifat ringan dan mudah terbang tertiuip angin. Selain itu, serbuk sari dapat menempel pada kaki, kepala, dan tubuh kupukupu atau serangga yang hinggap.

- e. Buah dan Biji adalah hasil dari penyerbukan dan perubahan yang terjadi antara serbuk sari dan kepala putik. Biji ada kalanya terdapat di dalam buah. Buah terbentuk dari kumpulan hasil fotosintesis yang tersimpan sebagai cadangan makanan. Sedangkan biji adalah bagian tumbuhan yang berguna sebagai bakal tumbuhan baru. Artinya biji jika ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji ada yang berkeping dua disebut *dikotil* dan ada yang berkeping satu disebut *monokotil*.

## **5. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada pembelajaran IPA adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Juli Astini dengan mengangkat judul “Pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA (Jurusan PGSD, FKIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2013)”. Berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar murid.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dengan mengangkat judul “pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA konsep struktur tumbuhan terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN Bette Kabupaten Barru (Jurusan PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016)” Berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA konsep struktur tumbuhan berpengaruh terhadap hasil belajar murid.

## **B. Kerangka Pikir**

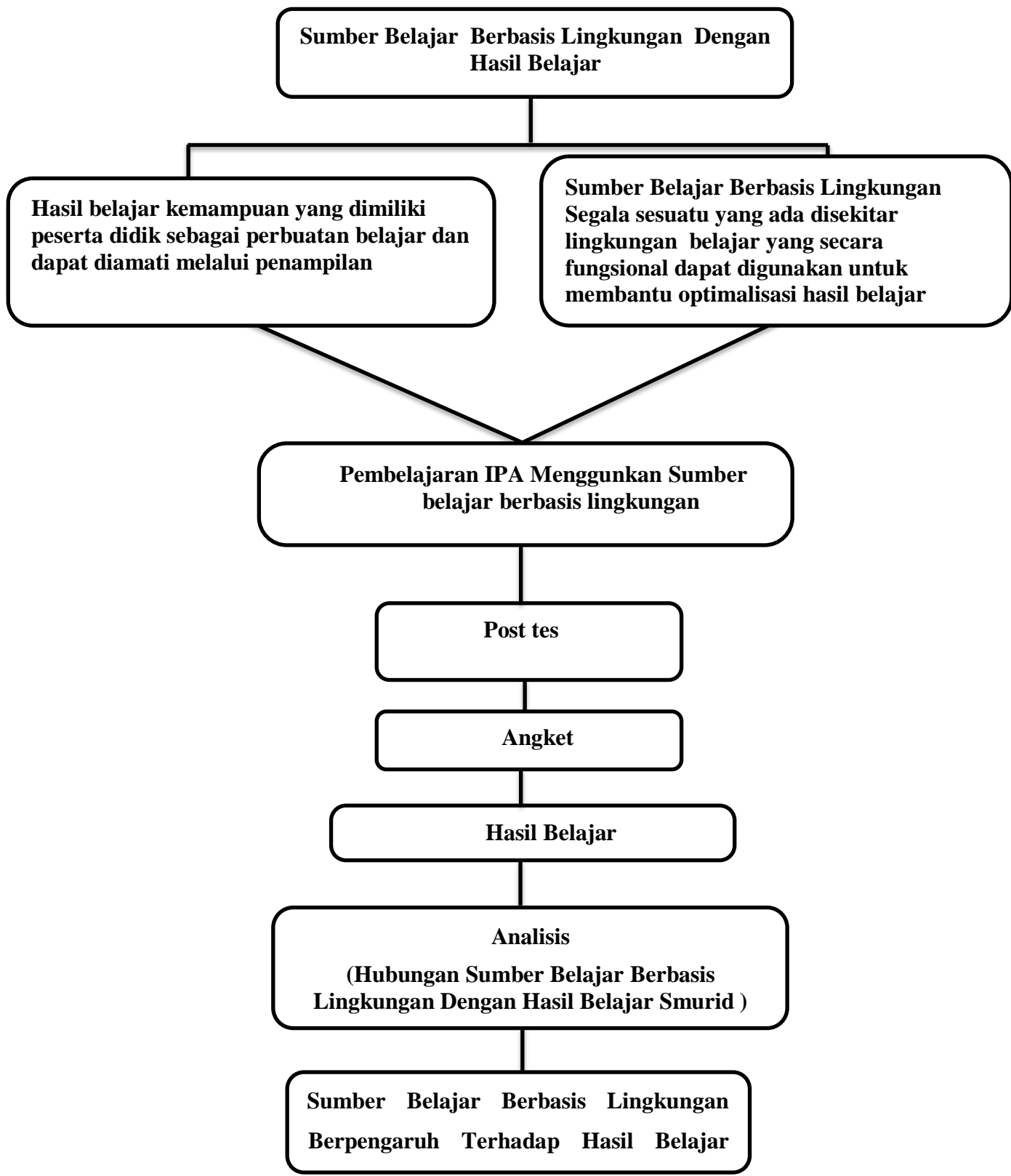
Lingkungan merupakan sumber belajar yang paling efektif dan efisien serta dapat memberikan kesan yang menarik dan memberi motivasi belajar bagi murid, karena lingkungan disini bukan hanya saja mempelajari konsep tentang lingkungan, tetapi lingkunganpun dapat menjadi salah satu sumber belajar yang menarik bagi murid. lingkungan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Lingkungan fisik yaitu segala sesuatu disekitar manusia yang berbentuk benda mati, rumah, kendaraan, gunung, air, dan sebagainya.
2. Lingkungan biologis yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang berupa organisme hidup selain dari manusianya itu sendiri seperti hewan mulai yang kecil sampai yang paling kecil, tumbuh-tumbuhan yang besar sampai yang terkecil.

Hasil belajar berarti adanya pengalaman atau tingkah laku yang dialami seseorang (murid) sebagai akibat dari suatu proses yang ditampakkan dalam bentuk kecakapan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor intern dan faktor ekstern.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar, masih banyak dilakukan secara konvensional tradisional (pembelajaran berpusat pada guru) serta lemahnya kemampuan guru dalam mendorong dan memotivasi murid, menjadikan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA masih rendah, bila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Target keberhasilan pengajaran IPA yang diterapkan guru cenderung lebih mengarah agar murid terampil mengerjakan soal-soal tes, baik yang terdapat dalam buku ajar maupun soal-soal ujian. Akibatnya pemahaman

konsep murid rendah, keterampilan proses dan sikap ilmiah murid tidak tumbuh, sehingga murid selama proses belajar mengajar dan kurangnya keberanian murid untuk bertanya. Hal ini menyebabkan murid tidak bisa mengungkapkan ide dan gagasannya dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat menurunkan hasil belajar murid. Salah satu alternative cara pembelajaran IPA yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar murid yang memungkinkan murid belajar secara optimal adalah menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan sebagai media atau alat pembelajaran.



**Gambar 2.5 Bagan Kerangka Pikir**

(Adaptasi Sugiyono)

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA
2.  $H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei sampai Juli 2018 di SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dimana pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent*) dan satu variable terikat (*dependent*) atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada antara hubungan sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain itu juga penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variable tersebut.

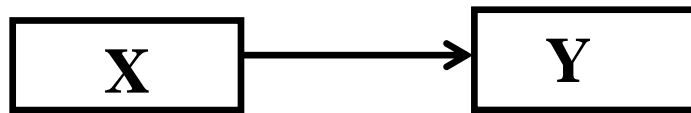
##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini berjenis penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Amriyana, 2016). Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dengan cara mencari penyebab atas akibat yang sekarang terjadi atau mencari akibat lanjut dari peristiwa yang telah terjadi (Subali,2010). Pemilihan metode dengan pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan model penelitian deskriptif korelasional. Penelitian

korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Paradigma penelitian berkaitan erat dengan variabel penelitian. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). sumber belajar berbasis lingkungan (X) dan asil belajar murid (Y).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini di desain sebagai berikut :



( Sumber : Sugiyono, 2017 )

Keterangan :

X : Sumber belajar berbasis lingkungan

Y : Hasil Belajar Murid

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar mulai dari kelas IVa sampai kelas IVb. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah keseluruhan murid kelas IV adalah 49 murid. Adapun populasi dari sekolah tersebut dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1 Jumlah Keseluruhan Murid SD Inpres Barugaia**

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
IVa	9	13	22
IVb	14	13	27
<b>Total</b>			<b>49</b>

Sumber : Papan Potensi SD Inpres Barugaia. Tahun ajaran 2017/2018

## 2. Sampel

Sugiyono (2017), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kerja statistik melalui sampel dimungkinkan dengan alasan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Banyaknya anggota suatu sampel disebut ukuran sampel, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri sampel disebut statistik. Sampel diharapkan bisa mewakili populasi. Jadi teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai objek/ situasi social yang teliti.

Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid kelas IVa dan IVb di SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar, berdasarkan data yang diperoleh jumlah keseluruhan murid adalah 49 murid, sedang sampel yang dianggap yang dapat mewakili yaitu terdapa di kelas IVa, adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah 22 murid.

**Tabel 3.2 Keadaan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	
	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
<b>Iva</b>	9	13
<b>Jumlah</b>	<b>22 orang</b>	

( Sumber :SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar )

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Macam-macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket, tes, dokumentasi.

1. Observasi, Penulis melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui langsung bahan atau data yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini, khususnya yang berkaitan dengan sumber belajar berbasis lingkungan.
2. Angket atau Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket ini disebarikan kepada sampel penelitian, yaitu murid kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar. Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data melalui pengumpulan data angket.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen berupa Angket**

No	Variabel (X)	Dimensi Variabel	Indikator
1.	Sumber belajar berbasis lingkungan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lingkungan Fisik</li><li>• Lingkungan non Fisik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelengkapan fasilitas sekolah</li><li>• Keadaan sekitar sekolah</li><li>• Sarana dan prasarana sekolah</li><li>• Suasana sekolah hubungan murid dengan teman-temannya</li><li>• Hubungan murid dengan guru</li><li>• Tata tertib serta segala peraturan sekolah</li></ul>

3. Tes adalah latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010).
4. Dekomentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa foto-foto.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut sugiyono (2012) Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua instrument yaitu, angket dan tes. Instrument berupa angket yang digunakan untuk variabel bebas (X) yaitu sumber belajar berbasis lingkungan, tes digunakan untuk mengambil data variabel (Y) yaitu hasil belajar murid.

##### **1. Instrument sumber belajar berbasis lingkungan**

Untuk memperoleh data mengenai sumber belajar berbasis lingkungan juga digunakan instrumen berupa angket, dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), Pemberian skor dimulai dengan nilai 1 untuk skor terendah dan nilai 4 untuk skor tertinggi. Instrumen yang telah disusun selanjutnya diuji cobakan kepada 22 murid kelas IVa SD Inpres Barugaia. Uji coba instrumen dilakukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Berikut ini disajikan skala penilaian atas jawaban responden terhadap instrumen penelitian berbentuk kuesioner pada tabel dibawah ini.

Angket	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Skor
Pernyataan	4	3	2	1	

Instrumen yang telah disusun selanjutnya diuji cobakan kepada 22 murid kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar. Uji coba instrumen dilakukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

## 2. Instrument hasil belajar murid

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar murid tes ini berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dengan jumlah 30 item. Untuk memudahkan perhitungan tersebut diperoleh hasil untuk uji coba soal dari 30 soal pilihan ganda diperoleh 20 pertanyaan valid sedangkan 10 pertanyaan tidak valid. Berikut soal yang valid dan tidak valid.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas**

Nomor Soal	Valid	Tidak Valid
	1,2,3,4,5,6,8,10,11,15,16,17,19,20,21,22,23,24,26,30	7,9,12,13,14,18,25,27,28,29
Jumlah	20	10

Keterangan :

- a. Nomor soal yang valid sebanyak 20 soal yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 30
- b. Nomor soal yang tidak valid sebanyak 10 nomor yaitu nomor 7, 9, 12, 13, 14, 18, 25, 27, 28, 29.

## **E. Uji Coba Instrumen Tes**

Dikemukakan oleh Burhan Bugin (2014) bahwa instrumen penelitian harus diuji akurasi terhadap responden. Uji coba merupakan keharusan apabila peneliti ingin menghindari kegagalan total dalam pengumpulan data. Pelaksanaan uji coba instrumen sama saja dengan pelaksanaan penelitian sebenarnya. Hanya saja pelaksanaan uji coba instrumen lebih bersifat simulasi. Oleh karena itu sampel uji instrumen adalah orang-orang yang memiliki kemiripan yang sepadan dengan sampel penelitian sebenarnya, walaupun besar jumlahnya tidak mesti sama.

### **a. Uji validitas Instrumen**

Menurut Sugiyono (2012), instrumen dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau diinginkan sehingga alat ukur dikatakan sahih jika dapat mengungkapkan secara cermat dan tepat dari variabel yang diteliti.

### **b. Validitas Butir**

Setelah pengujian konstruk dari pada ahli dilakukan kemudian dilanjutkan dengan uji coba, hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas butir instrumen. Tidak menutup kemungkinan secara konstruk teoritis instrumen sudah valid karena sudah disusun berdasarkan konsep dari variabel yang akan diukur namun setelah diuji cobakan diantara butir-butir instrumen ada yang tidak valid sehingga mengurangi validitas instrumen secara keseluruhan (Widoyoko, 2014). Jadi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah benar mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian pretes yang digunakan terlebih dahulu diuji validitasnya. Rumus yang digunakan ialah

rumus korelasi sederhana yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumus yang dimaksud adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

*Sumber : Sugiyono (2012)*

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\sum XY$  = Jumlah perkalian dari X dan Y.

N = Banyaknya responden.

$\sum X$  = Jumlah skor item.

$\sum Y$  = Jumlah skor total.

Selanjutnya apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). Jadi untuk keperluan ini ada tujuh koefisien korelasi yang perlu dihitung. Bila harga korelasi di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau buang (Sugiyono, 2012). Hal ini senada oleh Widoyoko (2014) bahwa apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h \geq r_h$ ) pada taraf signifikan 5%, artinya instrumen tersebut tidak valid.

Setelah soal tes diuji cobakan pada 22 responden di SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar, maka di  
rang kemudian ditabulasikan



untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Untuk memudahkan dalam menghitung validitas hasil uji coba, peneliti menggunakan *Ms. Excel* versi 2010 berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil uji coba angket dan pretes dari 20 soal angket dan 30 soal pretes diperoleh soal pretes yang valid ada 20 pertanyaan yang valid dan 10 pertanyaan yang tidak valid.

#### **F. Tahap Observasi**

Pada tahap ini ada dua perlakuan yaitu pemberian pretes, posttes dan angket. Pelaksanaan tahap observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dengan tujuan untuk melihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan cara mengamati dan mencatat aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi memberikan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid.

#### **G. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, proses yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Setelah menentukan subyek penelitian yakni murid kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar. Guru memberikan berupa angket untuk mengetahui variabel X yaitu sumber belajar berbasis lingkungan, dan memberikan berupa tes untuk mengetahui variabel Y yaitu hasil belajar murid, sebelum memberikan berupa tes, terlebih dahulu melakukan proses belajar mengajar untuk melihat apakah ada pengaruh antar sumber belajar berbasis lingkungan dengan

hasil belajar. Berikut disajikan langkah-langkah strategi mengajar guru dengan 4 langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.
2. Memberikan informasi baru dengan menghubungkan teori yang dipelajari murid.
3. Memberikan LKS sambil mengamati tumbuhan yang ada di sekitar sekolah untuk mengetahui kemampuan murid dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan guru kepada muridnya dalam proses belajar mengajar.
4. Memberikan tes hasil belajar IPA pada materi struktur tumbuhan.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisa data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka mencapai atau penarikan kesimpulan yang berarti pula untuk mencapai tujuan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesa serta permasalahan yang diajukan. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis mendeskripsikan data dengan menggunakan sistem tabulasi dan produk Moment, dimana tabulasi adalah penyajian data yang terbentuk angket dalam bentuk table, penulis menggunakan dengan rumus :

1. Presentase (%)

$$P = \left(\frac{F}{N}\right) \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka Prosentase

F = frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = number of cases (jumlah frekuensi jumlah individu)

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori sumber belajar berbasis lingkungan dan hasil belajar IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Tabel 3.5 Kriteria menentukan sumber belajar berbasis lingkungan**

Angket	Sangat Setuju	Setuju	Kadang Setuju	Tidak setuju	Skor
Pernyataan	4	3	2	1	

2. Analisa Product Moment digunakan untuk menguji hipotesis “ Adakah hubungan yang signifikan antara sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar. Analisa Product Moment dari Pearson dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber : Sugiyono 2012)

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\sum XY$  = Jumlah perkalian dari X dan Y.

N = Banyaknya responden.

$\sum X$  = Jumlah skor item.

$\sum Y$  = Jumlah skor total

Hasil perhitungan akan diinterpretasikan dengan merujuk pada nilai “r” product moment pada *level of significant* (tingkat signifikan) 5%. Jika hasil perhitungan lebih besar dari nilai r pada table, maka korelasi dianggap signifikan atau  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar berbasis lingkungan terhadap hasil belajar. Namun jika hasil perhitungan lebih kecil dari nilai r pada tabel, maka korelasi dianggap tidak signifikan atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dengan prestasi belajar. Mengenai hasil observasi, wawancara, dan penelitian documenter akan memperkaya data yang diperoleh dari angket yang berfungsi menjelaskan data tersebut.

### 3. Uji Signifikan

Uji signifikan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikan antar variabel berdasarkan perhitungan korelasi dengan Product Momet tersebut. Hal tersebut disesuaikan dengan pendapat sugiyono (2012) bahwa uji signifikan dilakukan untuk menguji tingkat signifikan korelasi antara variabel X dan Y setelah harga r hitung di atas diperoleh, kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

- t = taraf signifikan
- r = korelasi product moment
- n = banyak respon

(Sugiyono, 2012)

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

###### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian yaitu sumber belajar berbasis lingkungan sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat yang dilakukan di SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar. Data sumber belajar berbasis lingkungan dari hasil angket yang diberikan kepada 22 responden, sedangkan hasil belajar diperoleh dari hasil pretes dan postes pada mata pelajaran IPA SD kelas IVa. Untuk mengetahui lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Responden	Mean	Medium	Modus	Min	Max	Sum
X	22	74,86364	75	75	66	80	1647
Y	22	85,22727	85	85	70	100	1875

Dalam menganalisis data, penulis mendeskripsikan data dengan menggunakan tes pretes dan postes, angket serta dokumentasi seperti pada pembahasan bab III pada teknik analisis data.

## 2. Deskripsi Hasil Pretes Siswa Kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar diperoleh melalui dokumentasi. Data hasil belajar menggunakan nilai pretes pada mata pelajaran IPA kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar dari jumlah sampel sebanyak 22 murid.

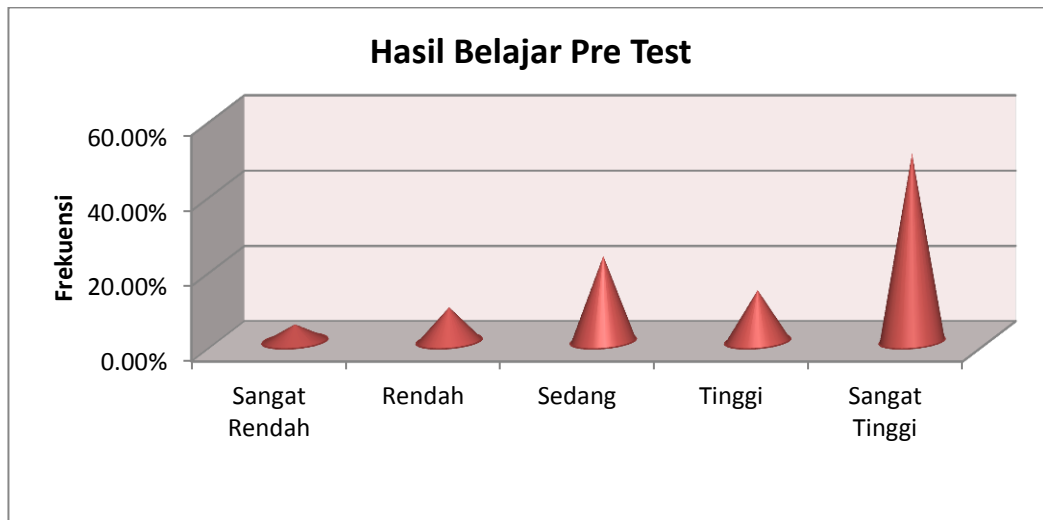
Untuk mencari frekuensi dan persentasi hasil belajar nilai pretes dari siswa kelas IVa SD Inpres Barugaia dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentasi Hasil Belajar Nilai Pretes**

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 – 54	1	4,54 %	Sangat Rendah
55 – 64	2	9,09%	Rendah
65 – 79	5	22,73%	Sedang
80 – 89	3	13,64%	Tinggi
90 – 100	11	50%	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	

*Sumber : Sugiyono, (2017)*

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas diperoleh gambaran bahwa kelas IVa adalah yang kategori sangat rendah (dalam skala kategori) terdapat 1 murid atau 4,54 %, kemudian terdapat 2 murid atau 9,09 % yang kategori rendah, selanjutnya terdapat 5 murid atau 22,73% kategori sedang, 3 murid atau 13,64% pada kategori tinggi terdapat 11 murid atau 50 % kategori sangat tinggi. Dari nilai pretes siswa yang mempunyai nilai tertinggi 96,67, nilai terendah 46,67, dan rata-rata nilai 82,58. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar diagram berikut ini:



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Nilai Pretes**

### 3. Deskripsi Angket Sumber Belajar Berbasis Lingkungan

Dalam penelitian ini data mengenai sumber belajar berbasis lingkungan diperoleh dari angket yang diisi siswa kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar. Angket tersebut digunakan untuk mengukur lingkungan sekolah sebagai variabel bebas.

**Tabel 4.3 Pertanyaan Angket**

No.	Pertanyaan	Skala Likert			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju
1	Saya bersemangat mengikuti pelajaran IPA	81,818	18,182	0	0
2	Saya belajar di lingkungan sekolah yang bersih dan menyenangkan	45,45	40,91	13,64	0
3	Sebelum memulai pembelajaran guru selalu bertanya kepada kami tentang materi IPA yang lalu	45,45	50	4,55	0



No.	Pertanyaan	Skala Likers			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
4	Ketika guru menjelaskan materi, mudah mudah saya mengerti	50	40,91	9,09	0
5	Saya senang belajar IPA dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan sekolah	90,91	9,09	0	0
6	Dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan, saya menjadi lebih semangat dalam belajar	72,73	27,27	0	0
7	Guru IPA tidak pernah membedakan antara siswa yang pintar dan malas	86,35	13,65	0	0
8	Saya merasa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan	86,35	9,1	4,55	0
9	Setelah belajar dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan, saya menjadi lebih aktif dalam belajar	81,82	18,18	0	0
10	Belajar IPA membuat saya menjadi lebih menyenangkan ketika guru menyajikan materi dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan	72,73	27,27	0	0
11	Nilai IPA saya bertambah baik, ketika belajar dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan	72,73	27,27	0	0
12	Belajar IPA dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan, lebih baik dari pada pembelajaran sebelumnya	86,35	9,1	4,55	0

No.	Pertanyaan	Skala Likers			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju
13	Belajar IPA dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan, tidak membuat saya kesulitan dalam belajar	81,82	18,18	0	0
14	Belajar IPA dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan, membuat membuat saya senang	81,82	18,18	0	0
15	Belajar IPA dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan, membuat materi yang saya pelajari mudah lebih mudah diingat	86,35	13,65	0	0
16	Belajar menggunakan metode konvensional (tradisional), membuat saya bosan, jenuh, ngantuk.	77,27	18,18	4,55	0
17	Setelah belajar dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan, saya lebih mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan?	81,82	18,18	0	0
18	Saya lebih mudah memahami materi IPA dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan	95,45	4,55	0	0
19	Setelah belajar dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan, saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara lisan	68,18	31,82	0	0

No.	Pertanyaan	Skala Likers			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
20	Jika ada materi pelajaran IPA yang tidak dipahami berlangsung, saya langsung bertanya kepada guru yang bersangkutan	54,54	31,82	13,64	0

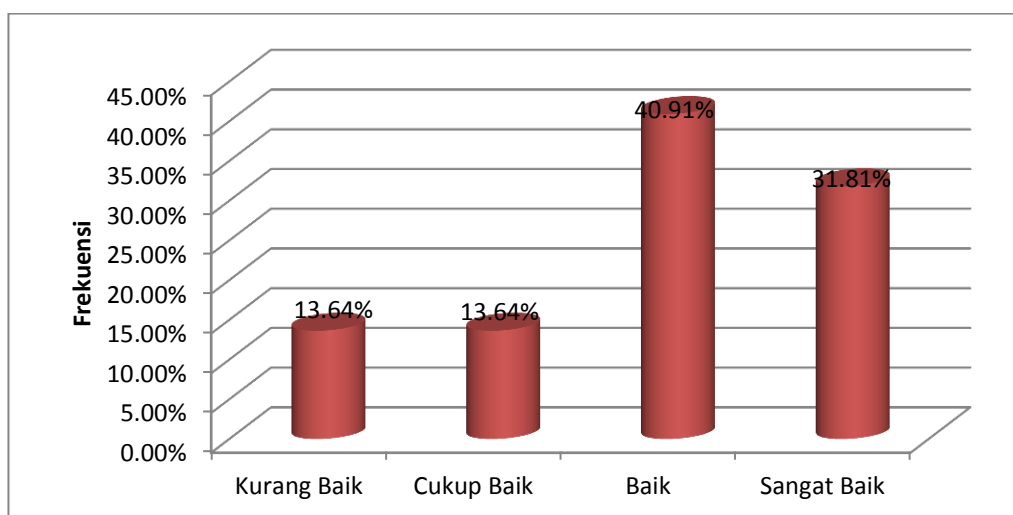
Berdasarkan hasil uji coba angket dari 20 pertanyaan pada tabel diatas murid kelas IVa SD Inpres Barugaia dengan hasil kesimpulan sangat setuju adalah 75% dan yang menjawab setuju adalah 22,27% dan yang menjawab kurang setuju adalah 2,73 % dan menjawab tidak setuju adalah 0%. Sedangkan hasil instrumen diperoleh r hitung = 0,472. Setelah dibandingkan dengan r tabel = 0,423 maka r hitung > r tabel. Dari data variabel sumber belajar berbasis lingkungan sekolah SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar pada siswa kelas IVa jumlah sampel sebanyak 22 murid mempunyai nilai tertinggi 80 sedangkan nilai terendah 66.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar berbasis lingkungan pada siswaa kelas IVa SD Inpres Barugaia secara keseluruhn tergolong baik. Adapun hasil perhitungan mengenai sumber belajar berbasis lingkungan.

**Tabel 4.4 Variabel Sumber Belajar Berbasis Lingkungan**

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentasi
66-69,49	Kurang baik	3	13,64%
69,5-72,99	Cukup Baik	3	13,64%
73-76,49	Baik	9	40,91%
76,50-80	Sangat baik	7	31,81%
<b>Total</b>		22	100 %

Selanjutnya data nilai variabel sumber belajar berbasis lingkungan diinterpretasikan ke dalam diagram seperti ini :



**Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Sumber Belajar Berbasis Lingkungan**

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 22 murid ada 3 murid (13,64%) tergolong dalam kriteria kurang baik. Dan sebanyak 3 murid (13,64) tergolong dalam kriteria cukup baik, sebanyak 9 murid (40,91%) tergolong dalam kriteria baik dan sebanyak 7 murid (31,81%) tergolong dalam kriteria sangat baik. Selain itu dari hasil perhitungan data mengenai sumber belajar berbasis lingkungan menunjukkan bahwa skor rata-rata secara keseluruhan adalah 74,86. Dengan kriteria yang ada sesuai dengan tabel 4.4 maka secara umum dapat disimpulkan jika sumber belajar berbasis lingkungan tergolong baik.

#### 4. Deskripsi Hasil Belajar Nilai Postes

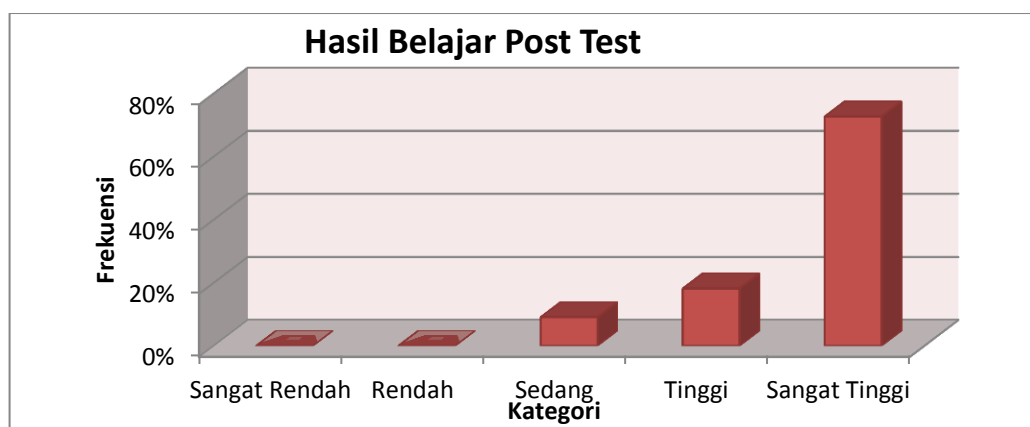
Berdasarkan hasil data dengan 22 murid yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu terdapat murid kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Analisis deskriptif yang telah dilakukan dari data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.2 diperoleh hasil belajar rata-rata nilai sebesar 90 tergolong sangat tinggi, pas dengan KKM yang ditargetkan yaitu 70. Hal ini disebabkan karena murid diberikan sumber belajar berbasis lingkungan. Selain itu juga nilai yang dicapai murid sangat baik dengan nilai adalah 100. Dan nilai terendah adalah 70. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar IPA murid SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar setelah menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan sebagai media atau alat bantu dalam pembelajaran adalah sangat baik. Jika hasil tes murid dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Postes**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
0 – 54	0	0 %	Sangat Rendah
55 – 64	0	0 %	Rendah
65 – 79	2	9,09 %	Sedang
80 – 89	4	18,18%	Tinggi
90 – 100	16	72,73 %	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas diperoleh gambaran bahwa dari tes pretes sampai tes postes ada peningkatan pada siswa kelas IVa adalah yang kategori sangat rendah (dalam skala kategori) tidak terdapat murid atau 0 %, kemudian tidak terdapat murid atau 0% yang kategori rendah, selanjutnya terdapat

2 murid atau 9,09 % kategori sedang, 4 murid atau 18,18 % pada kategori tinggi dan 16 murid atau 72,73 % kategori sangat tinggi. Kesimpulannya ternyata banyak murid yang mencapai KKM hal ini disebabkan karena sumber belajar berbasis lingkungan diterapkan sehingga murid antusias dalam pembelajaran ipa dan hasil belajarnya pun sangat tinggi. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



**Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Nilai PostTest**

**B. Deskripsi Korelasi antara sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kepulauan Selayar.**

Nilai hasil responden terhadap sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid dilihat pada lampiran 11, kemudian dikorelasikan sehingga dapat diketahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Korelasi dari sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan jumlah responden (n) sebanyak 22 murid, jumlah skor sumber belajar berbasis lingkungan ( $\Sigma x$ ) sebanyak 1647, jumlah skor hasil belajar ( $\Sigma y$ ) sebanyak 1851,74, jumlah kuadrat  $\Sigma x^2$  sebanyak 123579, jumlah kuadrat  $\Sigma y^2$  sebanyak 156734,59 dan jumlah perkalian  $\Sigma xy$  sebanyak 138395.

Selanjutnya penulis menggunakan teknis analisis product moment untuk melihat hubungan antara variabel x yaitu sumber belajar berbasis lingkungan dengan variabel y yaitu hasil belajar IPA. Hasil perhitungan diatas selanjutnya di masukkan dalam rumus sebagai berikut :

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukan ke dalam rumus Analisis Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{22 \times 138395 - (1647) (1851,74)}{\sqrt{\{22 \times 123579 - (1647)^2\} \{22 \times 156734,59 - (1851,74)^2\}}} \\
 &= \frac{3044691 - 3049816}{\sqrt{\{2718738 - 2712609\} \{3448161 - 3428941\}}} \\
 &= \frac{5124,9}{\sqrt{\{6129\} \{19220,06\}}} \\
 &= \frac{5124,9}{\sqrt{117799735}} \\
 &= \frac{5124,9}{10853,559}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,472186$$

$$r_{xy} = 0,472 \text{ (dibulatkan tiga angka dibelakang koma)}$$

**Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,2 – 0,39	Rendah
0,4 – 0,59	Sedang
0,6 – 0,79	Kuat
0,8 – 1,00	Sangat kuat

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ ada hubungan sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran Ipa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis product moment nilai  $r_{hitung}$  diatas diperoleh = 0,472 dan  $r_{tabel} = 0,423$ . Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,472 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan antara sumber belajar berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid.

Kemudian dilakukan Uji signifikan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikan antar variabel berdasarkan perhitungan korelasi dengan Product Momet tersebut. Hal tersebut disesuaikan dengan pendapat Sugiyono (2012) bahwa uji signifikan dilakukan untuk menguji tingkat signifikan korelasi antara variabel X dan Y setelah harga r hitung di atas diperoleh, kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,472\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,472^2}}$$

$$= \frac{2.11084}{0,88159}$$

$$t = 2,3943$$

Berdasarkan uji t yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikan antar variabel X dan Y setelah harga r hitungnya diperoleh ternyata



terdapat hipotesis yang berarti “ada hubungan antara sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar IPA SD Inpres Barugaia”.

### C. PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian, hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang telah dilakukan. Hasil yang ditemukan dalam penelitian yaitu berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang telah dilakukan dan hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 22 jumlah murid yang menjadi sampel dalam penelitian, maka diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,472 dengan kategori sedang dan dapat dikatakan ada hipotesis yang berarti “ada hubungan antara sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia”.

Pengujian analisis data menunjukkan nilai nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,472. Jumlah korelasi merupakan hasil dari analisis product moment yang sudah di uji signifikan dari hasil tes IPA melalui pengajaran menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan sedangkan nilai  $r_{tabel}$  hal ini dapat diperoleh taraf signifikan 5% dengan  $N = 22$ . Hasil olahan dari nilai penerapan sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid, dengan nilai analisis product momen 0,472 dengan uji signifikan 2,394 lebih besar dari  $r_{tabel}$  product moment yaitu 0,423 berarti nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  atau di gambarkan ( $0,472 > 0,423$ ).

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat

hubungan yang signifikan antara penerapan sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar.

Hubungan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA kelas IVa SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan hal yang logis dan hal yang sangat berhubungan, karena pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan lingkungan sebagai salah satu strategi yang mendorong murid agar belajar tidak tergantung dari apa yang ada dalam buku teks yang merupakan pegangan guru. Murid dapat belajar dengan menggunakan *sumber* belajar yang ada dalam lingkungan sekitar. Konsep pembelajaran ini berangkat dari belajar kontekstual dengan lebih mengedepankan bahwa hal yang perlu dipelajari dahulu oleh murid adalah apa yang ada pada lingkungannya.

Selain itu penelitian yang lain yang mendukung penelitian ini yakni Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dengan mengangkat judul “pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA konsep struktur tumbuhan terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN Bette Kabupaten Barru (Jurusan PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016)” Berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA konsep struktur tumbuhan berpengaruh terhadap hasil belajar murid.

Berdasarkan uraian di atas telah membuktikan dengan mengetahui lingkungan yang ada di sekitarnya, maka kelak murid setelah belajar, dia akan berusaha memanfaatkan lingkungan ini sebagai sumber daya yang akan dikelolanya sebagai sumber yang dapat memberikan nilai tambah baginya. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Pada pembelajaran materi struktur tumbuhan diberi tugas oleh peneliti untuk mengamati struktur-struktur dari tumbuhan tersebut hal ini merupakan salah satu pemanfaatan lingkungan yaitu pemanfaatan tumbuh-tumbuhan sebagai media atau alat bantu dalam pembelajaran

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada pembahasan sebelumnya, hasil pengujian secara parsial menunjukkan, variabel Sumber belajar berbasis lingkungan signifikan terhadap hasil belajar IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar, artinya semakin besar sumber belajar berbasis lingkungan maka hasil belajar murid pun cenderung meningkat. Hasil analisis yang diperoleh secara perhitungan menggunakan persamaan koefisien korelasi produk moment yaitu sebesar 0,472 lebih besar dari nilai koefisien korelasi produk moment pada tabel 0,472 pada taraf signifikan 1% dan 0,423 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $23-1 = 22$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sumber belajar berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar”, dengan kategori sedang terhadap hasil murid.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sumber belajar berbasis lingkungan perlu diperbaiki dengan memberdayakan secara maksimal indikator-indikator yang memberikan proporsi terendah, sedangkan sumber belajar berbasis lingkungan yang

memberikan hubungan perlu dipertahankan agar hasil belajar murid dapat ditingkatkan di masa akan datang.

2. Bagi murid, agar lebih membiasakan diri menjadi lebih aktif, objektif dan lebih serius mengerjakan tugas baik tugas di rumah ataupun di sekolah yang diberikan oleh guru.
3. Bagi guru di SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar menjadikan pengalaman dalam peningkatan hasil belajar bahasa IPA dengan memperhatikan sumber belajar berbasis lingkungan yang diterapkan guru kepada Murid.
4. Kepada peneliti lain agar penelitian ini bisa menjadi rujukan ilmu untuk perkembangan penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Amriyana, 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Direct Instruction terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima*. Makassar.
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Darma. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Tumbuhan Hijau Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen Gunung Kidul*.
- Dalyono, M. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyanti. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herlina. 2013. *Skripsi pengaruh sumber berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa*. Makassar.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Psikologi belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Karwono, 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali.
- Mularsih, Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Predana: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. –Ed1, -26. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: ALFABETA.

- Sugiyono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun-Jakarta: Kencana.
- Widiasworo. 2017. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuyun. 2013. *Korelasi Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi di Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten*.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN INPRES BARUGAIA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Struktur Tumbuhan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV/ Kedua</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2× 35 Menit (1 x pertemuan)</b>

### **A. Standar Kompetensi**

2. Memahami Hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya

### **C. Indikator**

- ✚ Mengidentifikasi struktur akar tumbuhan
- ✚ Menjelaskan fungsi akar pada tumbuhan

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Murid dapat memahami bagian-bagian akar dan fungsinya

### **Karakter Murid yang diharapkan**

- Disiplin ( Discipline)
- Kerja sama
- Rasa hormat dan perhatian ( respect )
- Tekun ( diligence)
- Tanggung jawab ( responsibility)
- Ketelitian ( carefulness)



## E. Materi Ajar

Struktur akar dan Fungsinya

## F. Metode

- ♦ Pembelajaran berbasis lingkungan(outdoor Learning), ceramah, tanya jawab, pemberian tugas

## G. Kegiatan Pembelajaran

### a. Kegiatan Awal 10 menit

Kejadian	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal	✓ Guru Memberi salam kemudian menuntun doa , mengabsen siswa	menjawab salam , berdoa dan mempersiapkan diri melakukan pembelajaran	2 menit
	✓ Menanyakan kembali mengenai pelajaran sebelumnya tentang struktur tumbuhan. “apa saja organ yang dimiliki tumbuhan ?	Menjawab pertanyaan dari guru dan sasaran jawabannya adalah akar, batang dan daun	3 menit
	✓ Menampilkan ayat mengenai tumbuhan (QS Ibrahim : 24) dan menghubungkan dengan konsep tumbuhan.	perhatikan dan mendengarkan penjelasan guru . siswa telah siap melakukan pembelajaran selanjutnya	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ menginformasikan pada siswa bahwa selanjutnya akan mempelajari struktur dan fungsi akar. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>		
--	---	--	--

b. kegiatan Inti 50menit

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktifitas Murid	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan penjelasan mengenai pengetahuan awal mengenai akar</li> <li>✓ Kemudian mengajak siswa keluar kelas (lingkungan sekolah) untuk mengamati struktur bentuk akar secara berkelompok</li> <li>✓ Menunjukkan jenis jeni akar</li> </ul>	Siswa mendengarkan kedua struktur dan jenis akar	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan pengetahuan awal untuk mengarahkan peserta didik untuk bertanya.</li> </ul>	Peserta didik membuat pertanyaan. Target pertanyaan jenis tumbuhan dari kedua akar ini apa ?	5 menit

		Target jawaban prediksi serabut dan tunggang.	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membentuk 2 kelompok besar</li> <li>✓ Membagikan LKS jaringan</li> <li>✓ Menginstruksikan dan membimbing siswa untuk mengerjakan kegiatan LKS</li> </ul>	Siswa membentuk kelompok dan melakukan kegiatan diskusi dengan tertib	15Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari informasi sendiri tentang pengamatan yang dilakukan .</li> <li>✓ Mengajak siswa menalar hubungan antara struktur dan fungsi akar</li> </ul>	Mendiskusikan dengan temn kelompok hasil pengamatan dan menyimpulkannya.	10 menit
	Perwakilan setiap kelompok untuk mengutarakan hasil diskusi	Perwakilan Siswa mengutarakan hasil diskusinya.	5 menit

c. Kegiatan Penutup 10 menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menari kesimpulan dan memberikan penguatan materi tentang struktur akar tumbuhan</li> <li>2. Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dengan penampilan soal PG</li> </ol>	Mencatat hasil dan kesimpulan dan penjelasan tambahan dari guru	5 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menginformasikan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tentang struktur batang tumbuhan</li> <li>4. Membimbing siswa untuk berdoa dan memberi salam</li> </ol>	Mencatat tugas yang diberikan untuk mempersiapkan pelajaran selanjutnya dan berdoa memberi salam	5 menit

**H. Sumber / Media Pembelajaran**

Sumber : Buku IPA kelas IV

Media : Lingkungan sekolah, tumbuhan di lingkungan sekolah

## I. Penilaian

Indicator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrument	Contoh instrumen
☞ Mengidentifikasi struktur tumbuhan dan fungsinya.	Tugas kelompok	Laporan dan unjuk kerja	1. Jelaskan fungsi dari akar, batang, daun, bunga, buah

### Kriteria Penilaian

No.	No. Soal	Jawaban	Keterangan
1	No. 1	1. Inti Akar 2. Rambut akar 3. Tudung Akar	Setiap poin jawaban skornya 10
2	No. 2	a. Menyerap air dari dalam tanah b. Menunjang berdirinya tumbuhan	Tiap poin jawabannya dan skornya 5

		<p>c. Tempat penyimpanan cadangan makanan</p> <p>d. Sebagai alat pernapasan</p>	
3	No. 3	<p>1. Akar serabut</p> <p>2. Akar Tunggang</p>	<p>Tiap poin jawabannya skornya 5</p>

**Selayar , Mei 2018**

**Peneliti**

**Rahayu Nurul Ilmi**

**NIM. 10540935914**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas IV A**

**Andi Asin, S.Pd,**  
**NIP. 19671213 198803 1 005**

**Nur Aeni, S.Pd,**  
**NIP. 19660617 1999106 2 004**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN INPRES BARUGAIA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Struktur Tumbuhan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV/ Kedua</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2× 35 Menit (1 x pertemuan)</b>



**A. Standar Kompetensi**

2. Memahami Hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya

**C. Indikator**

-  Mengidentifikasi bagian batang tumbuhan
-  Menjelaskan fungsi batang pada tumbuhan

**D. Tujuan Pembelajaran**

2. Murid dapat memahami bagian-bagian batang tumbuhan dan fungsinya melalui pengamatan dari struktur batang, siswa dapat menyebutkan 6 struktur batang.
3. Melalui kerjasama dari kelompok tentang materi struktur batang dan fungsinya siswa menjelaskan 3 hubungan struktur batang dan fungsinya

**Karakter Murid yang diharapkan,**

- Disiplin ( Discipline)
- Kerja sama
- Rasa hormat dan perhatian ( respect )
- Tekun ( diligence)
- Tanggung jawab ( responsibility)
- Ketelitian ( carefulness)

## E. Materi Ajar

Struktur batang dan fungsinya

## F. Metode

- ♦ Pembelajaran berbasis lingkungan(outdoor Learning), ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan kelompok.

## G. Kegiatan Pembelajaran

### a. Kegiatan Awal 10 menit

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	✓ Guru Memberi salam kemudian menuntun doa , mengabsen siswa	Menjawab salam , berdoa dan mempersiapkan diri melakukan pembelajaran	2 menit
	✓ Menanyakan kembali mengenai pelajaran sebelumnya tentang struktur tumbuhan. Sebutkan jenis-jenis akar ?	Menjawab pertanyaan dari guru dan sasaran jawabannya adalah akar serabut,dan akar tunggang	3 menit
	✓ Menampilkan ayat mengenai tumbuhan (QS Ibrahim : 24) dan menghubungkan dengan konsep tumbuhan.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru . Siswa telah siap melakukan pembelajaran selanjutnya	6 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ menginformasikan pada siswa bahwa selanjutnya akan mempelajari struktur dan fungsi batang. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>		
--	---	--	--

b. kegiatan Inti 50menit

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan penjelasan mengenai pengetahuan awal mengenai batang</li> <li>✓ Menjelaskan struktur batang dengan memperlihatkan gambar</li> <li>✓ Kemudian mengajak siswa keluar kelas (lingkungan sekolah) untuk mengamati struktur bentuk batang (jenis batang )</li> </ul>	Siswa mendengarkan kedua struktur dan jenis batang	20 menit

	<p>secara berkelompok</p> <p>✓ Menunjukkan jenis jenis batang</p>		
	<p>✓ Guru memberikan pengetahuan awal untuk mengarahkan peserta didik untuk bertanya.</p>	<p>Peserta didik membuat pertanyaan. Target pertanyaan “penggolongan jenis batang !</p> <p>Target jawaban prediksi batang basah dan berkayu.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>✓ Membentuk 2 kelompok besar</p> <p>✓ Membagikan LKS jaringan</p> <p>✓ Menginstruksikan dan membimbing siswa untuk mengerjakan kegiatan LKS</p>	<p>Siswa membentuk kelompok dan melakukan kegiatan diskusi dengan tertib</p>	10Menit
	<p>✓ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari informasi sendiri tentang pengamatan yang dilakukan .</p> <p>✓ Mengajak siswa menalar hubungan antara struktur dan fungsi batang</p>	<p>Mendiskusikan dengan temn kelompok hasil pengamatan dan menyimpulkannya.</p>	5 menit

	Perwakilan setiap kelompok untuk mengutarakan hasil diskusi	Perwakilan Siswa mengutarakan hasil diskusinya.	5 menit
--	---	---	---------

c. Kegiatan Penutup 10 menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Penutup	5. Menari kesimpulan dan memberikan penguatan materi tentang struktur batang tumbuhan 6. Mengevaluasikan seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dengan penampilan soal PG	Mencatat hasil dan kesimpulan dan penjelasan tambahan dari guru	5 menit
	7. Menginformasikan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tentang struktur batang tumbuhan 8. Membimbing siswa untuk berdoa dan memberi salam	mencatat tugas yang diberikan untuk mempersiapkan pelajaran selanjutnya dan berdoa memberi salam	5 menit

## H. Sumber / Media Pembelajaran

Sumber : Buku IPA kelas IV

Media : Lingkungan sekolah, tumbuhan di lingkungan sekolah

## I. Penilaian

<b>Indicator pencapaian</b>	<b>Teknik penilaian</b>	<b>Bentuk instrument</b>	<b>Contoh instrumen</b>
Mengidentifikasi struktur tumbuhan dan fungsinya.	Tugas kelompok	Laporan dan unjuk kerja	2. Jelaskan jenis batang, dan fungsi batang dan contohnya.

### Kriteria Penilaian

No.	No. Soal	Jawaban	Keterangan
1	No. 1	4. Batang basah 5. Batang berkayu 6. Batang rumput	Setiap poin jawaban skornya 10
2	No. 2	Batang mengangkut zat hara dan air dari akar ke daun	Tiap poin jawabannya dan skornya 5

3	No. 3	1. Bayam , kangkung dan sawi termasuk batang basah 2. Padi dan rumput batang rumput	Tiap poin jawabannya skornya 5
---	-------	---	-----------------------------------

Selayar , Mei 2018

Peneliti

**Rahayu Nurul Ilmi**

**NIM. 10540935914**

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas IV A**

**Andi Asin, S.Pd,**

**NIP. 19671213 198803 1 005**

**Nur Aeni, S.Pd,**

**NIP. 19660617 1999106 2 004**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN INPRES BARUGAIA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Struktur Tumbuhan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV/ Kedua</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2× 35 Menit (1 x pertemuan)</b>

### A. Standar Kompetensi

2. Memahami Hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

### B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

### C. Indikator

- ✚ Mengidentifikasi bagian daun tumbuhan
- ✚ Menjelaskan fungsi batang pada tumbuhan

### D. Tujuan Pembelajaran

4. Murid dapat memahami bagian-bagian daun tumbuhan dan fungsinya melalui pengamatan dari stuktur daun.
5. Melalui pengamatan gambar pada daun, siswa dapat mengidentifikasi jenis tulang daun
6. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya.

### Karakter Murid yang diharapkan,

- Disiplin ( Discipline)
- Kerja sama
- Rasa hormat dan perhatian ( respect )
- Tekun ( diligence)
- Tanggung jawab ( responsibility)

## E. Materi Ajar

Struktur daun dan fungsinya

## F. Metode

- ♦ Pembelajaran berbasis lingkungan(outdoor Learning), ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan kelompok.

## G. Kegiatan Pembelajaran

### a. Kegiatan Awal 10 menit

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	✓ Guru Memberi salam kemudian menuntun doa , mengabsen siswa	Menjawab salam , berdoa dan mempersiapkan diri melakukan pembelajaran	2 menit
	✓ Guru melakukan apersepsi, siswa diajak bernyanyi “lihat Kebunku” dan siswa diberi pertanyaan : ✓ Siapa yang pernah kekebun ? ✓ Apa sya yang dilihat? ✓ Siapa yang pernah memetik daun ?	Menjawab pertanyaan dari guru	3 menit
	✓ Menampilkan ayat mengenai tumbuhan	Memperhatikan dan mendengarkan	7 menit

	<p>(QS Ibrahim : 24) dan menghubungkan dengan konsep tumbuhan.</p> <p>✓ menginformasikan pada siswa bahwa selanjutnya akan mempelajari struktur dan fungsi daun. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>penjelasan guru .</p> <p>Siswa telah siap melakukan pembelajaran selanjutnya</p>	
--	---	---	--

b. kegiatan Inti 50menit

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktifitas Murid	Alokasi Waktu
Inti	<p>✓ Guru memberikan penjelasan mengenai pengetahuan awal mengenai batang</p> <p>✓ Menjelaskan struktur daun dengan memperlihatkan gambar</p> <p>✓ Kemudian mengajak siswa keluar kelas (lingkungan sekolah) untuk mengamati</p>	<p>Siswa mendengarkan kedua struktur dan jenis daun</p>	15 menit



	<p>struktur bentuk batang (jenis batang ) secara berkelompok</p> <p>✓ Menunjukkan jenis jenis daun</p>		
	<p>✓ Guru memberikan pengetahuan awal untuk mengarahkan peserta didik untuk bertanya.</p>	<p>Peserta didik membuat pertanyaan. Target pertanyaan</p> <p>“penggolongan jenis batang !</p> <p>Target jawaban prediksi batang basah dan berkayu.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>✓ Membentuk 2 kelompok besar</p> <p>✓ Membagikan LKS dan gambar daun serta lembar pertanyaan</p> <p>✓ Menginstruksikan dan membimbing siswa untuk mengerjakan kegiatan LKS</p>	<p>Siswa membentuk kelompok dan melakukan kegiatan diskusi dengan tertib</p>	20 Menit
	<p>✓ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari informasi sendiri tentang pengamatan yang dilakukan .</p>	<p>Mendiskusikan dengan temn kelompok hasil pengamatan dan menyimpulkannya.</p>	5 menit

	✓ Mengajak siswa menalar hubungan antara struktur dan fungsi daun		
	Perwakilan setiap kelompok untuk mengutarakan hasil diskusi	Perwakilan Siswa mengutarakan hasil diskusinya.	15 menit

c. Kegiatan Penutup 10 menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Penutup	Menari kesimpulan dan memberikan penguatan materi tentang struktur batang tumbuhan Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dengan penampilan soal PG	Mencatat hasil dan kesimpulan dan penjelasan tambahan dari guru	5 menit
	Menginformasikan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tentang struktur daun tumbuhan	Mencatat tugas yang diberikan untuk mempersiapkan pelajaran selanjutnya Dan berdoa memberi salam	5 menit

	Membimbing siswa untuk berdo'a dan memberi salam		
--	--	--	--

#### **H. Sumber / Media Pembelajaran**

Sumber : Buku IPA kelas IV

Media : Lingkungan sekolah, tumbuhan di lingkungan sekolah

**Selayar , Mei 2018**

**Peneliti**

**Rahayu Nurul Ilmi**

**NIM. 10540935914**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas IV A**

**Andi Asin, S.Pd,**

**NIP. 19671213 198803 1 005**

**Nur Aeni, S.Pd,**

**NIP. 19660617 1999106 2 004**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN INPRES BARUGAIA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Struktur Tumbuhan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV/ Kedua</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2× 35 Menit (1 x pertemuan)</b>

### A. Standar Kompetensi

2. Memahami Hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

### B. Kompetensi Dasar

2.3Menjelaskan hubungan antara struktur bunga tumbuhan dengan fungsinya

### C. Indikator

- ✚ Mengidentifikasi bagian bunga dan buah
- ✚ Menjelaskan fungsi bunga bagi tumbuhan

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak penjelasan dari guru tentang bagian-bagian bunga serta fungsinya, siswa dapat menjelaskan kembali bagian-bagian bunga serta fungsinya dengan benar.
2. Melalui kerja sama dengan anggota kelompok, siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian bunga dengan tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menghargai pendapat temannya yang memberikan ide dalam menyelesaikan tugas kelompok.

### **Karakter Murid yang diharapkan,**

- Disiplin ( Discipline)
- Kerja sama
- Rasa hormat dan perhatian ( respect )
- Tekun ( diligence)
- Tanggung jawab ( responsibility)
- Ketelitian ( carefulness)

### **E. Materi Ajar**

Struktur bunga dan fungsinya

### **F. Metode**

- ♦ Pembelajaran berbasis lingkungan(outdoor Learning), ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan kelompok.

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

#### a. Kegiatan Awal 10 menit

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	✓ Guru Memberi salam kemudian menuntun doa , mengabsen siswa	Menjawab salam , berdoa dan mempersiapkan diri melakukan pembelajaran	2 menit
	✓ Guru melakukan apersepsi, dan bertanya pada siswa “anak-anak siapa yang sering ketaman bunga”	Menjawab pertanyaan dari guru	3 menit
	✓ Menampilkan ayat mengenai tumbuhan (QS Ibrahim : 24) dan menghubungkan dengan	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru .	8 menit

	<p>konsep tumbuhan.</p> <p>✓ menginformasikan pada siswa bahwa selanjutnya akan mempelajari struktur dan fungsi daun. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>Siswa telah siap melakukan pembelajaran selanjutnya</p>	
--	--	--	--

b. kegiatan Inti 50menit

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktifitas Murid	Alokasi Waktu
Inti	<p>✓ Guru memberikan penjelasan mengenai pengetahuan awal mengenai struktur bunga dengan memperlihatkan media pembelajaran</p> <p>✓ Kemudian mengajak siswa keluar kelas (lingkungan sekolah) untuk mengamati struktur bunga secara berkelompok</p> <p>✓ Menunjukkan bagian-bagian bunga</p>	<p>Siswa mendengarkan kedua struktur dan jenis bunga</p>	15 menit
	<p>✓ Guru memberikan pengetahuan awal untuk</p>	<p>Peserta didik membuat</p>	10 menit

	mengarahkan peserta didik untuk bertanya.	pertanyaan. Target pertanyaan “bagian-bagian bunga ! dan kegunaan bunga	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membentuk 2 kelompok besar</li> <li>✓ Membagikan LKS dan gambar bunga serta lembar pertanyaan</li> <li>✓ Menginstruksikan dan membimbing siswa untuk mengerjakan kegiatan LKS</li> </ul>	Siswa membentuk kelompok dan melakukan kegiatan diskusi dengan tertib	20 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari informasi sendiri tentang pengamatan yang dilakukan .</li> <li>✓ Mengajak siswa menalar hubungan antara struktur dan fungsi daun</li> </ul>	Mendiskusikan dengan temn kelompok hasil pengamatan dan menyimpulkannya.	5 menit
	Perwakilan setiap kelompok untuk mengutarakan hasil diskusi	Perwakilan Siswa mengutarakan hasil diskusinya.	15 menit

c. Kegiatan Penutup 10 menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Penutup	Menari kesimpulan dan memberikan penguatan materi tentang struktur batang tumbuhan Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dengan penampilan soal PG	Mencatat hasil dan kesimpulan dan penjelasan tambahan dari guru	5 menit
	Menginformasikan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya tentang struktur daun tumbuhan Membimbing siswa untuk berdoa dan memberi salam	Mencatat tugas yang diberikan untuk mempersiapkan pelajaran selanjutnya Dan berdoa memberi salam	5 menit



## **H. Sumber / Media Pembelajaran**

Sumber : Buku IPA kelas IV

Media : Lingkungan sekolah, tumbuhan di lingkungan sekolah

## **I. PENILAIAN**

### **Penilaian Kognitif (terlampir)**

#### **A. Penilaian Produk**

Teknik penilaian : Tes

1) Jenis : Tertulis

2) Bentuk : Essay dan Pilihan Ganda

**Selayar , Mei 2018**

**Peneliti**

**Rahayu Nurul Ilmi**

**NIM. 10540935914**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas IV A**

**Andi Asin, S.Pd,**

**NIP. 19671213 198803 1 005**

**Nur Aeni, S.Pd,**

**NIP. 19660617 1999106 2 004**

## SOAL PRETES

Nama : .....

Kelas : .....

### A. Berilah tanda silang (X) pada salah jawaban yang benar!

1. Berikut ini, bagian yang berfungsi sebagai penyerap air dan mineral ialah ....
  - a. batang
  - b. daun
  - c. akar
  - d. buah
2. Tumbuhan yang memiliki akar serabut ialah ....
  - a. kacang-kacangan
  - b. pohon kelapa
  - c. pohon manga
  - d. pohon jeruk
3. Daun merupakan tempat melakukan fotosintesis karena ....
  - a. memiliki tulang daun
  - b. memiliki serbuk sari
  - c. memiliki cadangan makanan
  - d. memiliki klorofil
4. Bagian bunga yang dapat menarik perhatian serangga adalah ....
  - a. tangkai bunga
  - b. mahkota
  - c. putik
  - d. kelopak
5. Tempat untuk membuat makanan pada tumbuhan adalah....
  - a. Daun
  - b. Batang
  - c. Akar
  - d. Buah
6. Perhatikan gambar berikut.



- Daun yang memiliki tulang daun menjari ditunjukkan oleh gambar.....
- a. 1
  - b. 2
  - c. 4
  - d. 3

7. Yang bukan bagian dari struktur tumbuhan adalah....

- a. Akar
- b. Kulit buah
- c. Batang
- d. Daun

8. Daun manga merupan jenis daun yang...

- a. Daun menjari
- b. Daun menyirip
- c. Daun mendatar
- d. Daun lonjong



9.  daun papaya merupakan jenis daun yang....

- a. Daun menjari
- b. Daun menyirip
- c. Daun mendata
- d. Daun sejajar

10. Tempat tumbuhnya daun dan buah pada tumbuhan adalah....

- a. Akar
- b. Batang
- c. Buah
- d. Daun

11. Bagi tumbuhan akar memili beberapa kegunaan, kecuali ....

- a. Menyimpan cadangan makanan
- b. Menyerap air dan zat hara
- c. Menunjang berdirinya tumbuhan
- d. Mengedarkan air dan zat hara

12. Tanaman kelapa adalah tanaman yang memiliki jenis akar ....

- a. Serabut
- b. Tunggang
- c. Napas
- d. Pelekat

13. Menurut jenisnya, batang tanaman terdiri atas .....
- Batang basah, rumput, kayu
  - Batang kering, basah, kayu
  - Batang rumput, beruas, basah
  - Batang kayu, keras, lunak
14. Salah satu fungsi batang adalah ....
- Tempat tumbuhnya bunga
  - Tempat penyimpanan cadangan makanan
  - Tempat penyerapan air
  - Tempat terjadi fotosintesis
15. Batang tanaman tebu dapat diolah menjadi menjadi gula, hal ini menunjukkan bahwa batang tanaman berguna untuk ....
- Penopang bagi tumbuhan
  - Mengangkut hasil fotosintesis
  - Menjadi organ pengangkut mineral
  - Menyimpan cadangan makanan
16. Batang kangkung memiliki jenis batang .....
- Kayu
  - Basah
  - Rumput
  - Pelekat
17. Tanaman yang memiliki batang jenis batang rumput misalnya ....
- Melinjo, mangga, salak
  - Salak, padi, jagung
  - Tebu, pisang, sagu
  - Padi, rumput, teki
18. Pohon beringin adalah salah satu tanaman yang memiliki akar tipe ....
- Pelekat
  - Napas
  - Gantung
  - Tunjang

19. Bagian bunga yang memiliki bentuk dan warna paling indah dan menarik adalah ....
- Putik
  - Benang sari
  - Mahkota
  - Kelopak
20. Bagian bunga yang berperan sebagai alat kelamin jantan adalah ....
- Benang sari
  - Putik
  - Kelopak
  - Mahkota
21. Bagian akar yang berguna untuk menembus tanah adalah ....
- Cabang akar
  - Tudung akar
  - Rambut akar
  - Pangkal akar
22. Zat hijau daun yang berguna dalam proses fotosintesis disebut ....
- Klorofil
  - Fotosintesis
  - Oksigen
  - Karbondioksida
23. Daun yang digunakan untuk pembungkus makanan adalah ....
- Pisang
  - Sirsak
  - Singkong
  - Pepaya
24. Contoh tumbuhan yang memiliki tulang daun sejajar adalah ....
- Padi
  - Jagung
  - Pisang
  - Mangga

25. Daun sirih memiliki tipe daun yang ....
- Melengkung
  - Sejajar
  - Menjari
  - Menyirip
26. Bagi kehidupan manusia tumbuhan merupakan ....
- Sumber makanan
  - Tempat berteduh
  - Sumber bahan bakar
  - Bahan dagangan
27. Yang dimaksud dengan bunga lengkap adalah .....
- Kelopak bunga, mahkota bunga, putik dan benang sari.
  - Kelopak bunga, mahkota bunga, dan benang sari
  - Kelopak bunga dan mahkota bunga
  - Putik dan benang sari
28. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari, kecuali .....
- Pepaya
  - Katela
  - Jarak
  - Tebu
29. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali .....
- Basah
  - Rumput
  - Berkayu
  - Lurus
30. Berikut ini yang bukan merupakan bagian dari bunga .....
- Akar bunga
  - Tangkai bunga
  - Kelopak bunga
  - Putik

## KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. C
4. C
5. A
6. C
7. B
8. B
9. A
10. B
11. A
12. A
13. A
14. B
15. C
16. B
17. D
18. C
19. C
20. B
21. C
22. A
23. A
24. C
25. A
26. A
27. A
28. D
29. A
30. A

### JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

<b>NO.</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>AGENDA</b>	<b>POKOK BAHASAN</b>	<b>KELAS</b>
1.	Rabu, 20/06/2018	Mengantar Surat ke Sekolah, Kemudian Konsultasi dengan Kepala Sekolah	-	-
2.	Kamis, 21/06/2018	Konsultasi dengan Guru Kelas dan Perkenalan	-	IV
3.	Jumat , 22/06/2018	PBM 1 Pre-Test	Menyampaikan Informasi Melalui Narasumber	IV
4.	Senin 25/06/2018	Tes Pre-Test	-	IV
5.	Selasa, 26/06/2018	PBM 2 Post-Test	Denah Sekolah	IV
6.	Rabu, 27/06/2018	PBM 3 Post-Test	Denah Sekolah	IV
7.	Kamis, 28/06/2018	PBM 4 Post-Test 4	Denah Sekolah	IV
8.	Jumat, 29/06/2018	Tes Post-Test	-	IV



## SOAL POST TES

Nama : .....

Kelas : .....

**A. Berilah tanda silang (X) pada salah jawaban yang benar!**

- Berikut ini, bagian yang berfungsi sebagai penyerap air dan mineral ialah ....
  - batang
  - daun
  - akar
  - buah
- Tumbuhan yang memiliki akar serabut ialah ....
  - kacang-kacangan
  - pohon kelapa
  - pohon manga
  - pohon jeruk
- Daun merupakan tempat melakukan fotosintesis karena ....
  - memiliki tulang daun
  - memiliki serbuk sari
  - memiliki cadangan makanan
  - memiliki klorofil
- Bagian bunga yang dapat menarik perhatian serangga adalah ....
  - tangkai bunga
  - mahkota
  - putik
  - kelopak
- Tempat untuk membuat makanan pada tumbuhan adalah....
  - Daun
  - Batang
  - Akar
  - Buah
- Perhatikan gambar berikut.



- Daun yang memiliki tulang daun menjari ditunjukkan oleh gambar.....
- 1
  - 2
  - 4
  - 3
- Daun manga merupakan jenis daun yang....
    - Daun menjari
    - Daun menyirip
    - Daun mendatar
    - Daun lonjong

8. Tempat tumbuhnya daun dan buah pada tumbuhan adalah...
- e. Akar
  - f. Batang
  - c. Buah
  - d. Daun
9. Bagi tumbuhan akar memiliki beberapa kegunaan, kecuali ....
- a. Menyimpan cadangan makanan
  - b. Menyerap air dan zat hara
  - c. Menunjang berdirinya tumbuhan
  - d. Mengedarkan air dan zat hara
10. Batang tanaman tebu dapat diolah menjadi menjadi gula, hal ini menunjukkan bahwa batang tanaman berguna untuk ....
- a. Penopang bagi tumbuhan
  - b. Mengangkut hasil fotosintesis
  - c. Menjadi organ pengangkut mineral
  - d. Menyimpan cadangan makanan
11. Batang kangkung memiliki jenis batang .....
- a. Kayu
  - b. Basah
  - c. Rumput
  - d. Pelekat
12. Tanaman yang memiliki batang jenis batang rumput misalnya ....
- a. Melinjo, mangga, salak
  - b. Salak, padi, jagung
  - c. Tebu, pisang, sagu
  - d. Padi, rumput, teki
13. Bagian bunga yang memiliki bentuk dan warna paling indah dan menarik adalah ....
- a. Putik
  - b. Benang sari
  - c. Mahkota
  - d. Kelopak
14. Bagian bunga yang berperan sebagai alat kelamin jantan adalah ....
- a. Benang sari
  - b. Putik
  - c. Kelopak
  - d. Mahkota

15. Bagian akar yang berguna untuk menembus tanah adalah ....
- a. Cabang akar
  - b. Tudung akar
  - c. Rambut akar
  - d. Pangkal akar
16. Zat hijau daun yang berguna dalam proses fotosintesis disebut ....
- a. Klorofil
  - b. Fotosintesis
  - c. Oksigen
  - d. Karbondioksida
17. Daun yang digunakan untuk pembungkus makanan adalah ....
- a. Pisang
  - b. Sirsak
  - c. Singkong
  - d. Pepaya
18. Contoh tumbuhan yang memiliki tulang daun sejajar adalah ....
- a. Padi
  - b. Jagung
  - c. Pisang
  - d. Mangga
19. Bagi kehidupan manusia tumbuhan merupakan ....
- a. Sumber makanan
  - b. Tempat berteduh
  - c. Sumber bahan bakar
  - d. Bahan dagangan
20. Berikut ini yang bukan merupakan bagian dari bunga .....
- a. Akar bunga
  - b. Tangkai bunga
  - c. Kelopak bunga
  - d. Putik

## **KUNCI JAWABAN**

1. C
2. B
3. D
4. B
5. A
6. C
7. B
8. B
9. A
10. D
11. B
12. D
13. C
14. A
15. B
16. A
17. A
18. A
19. A
20. B

## LAMPIRAN HASIL BELAJAR SISWA

### TES PRETES

#### A. HASIL BELAJAR

**TABEL HASIL PRETES SISWA**

No	Nama Murid	HASIL		
		Nilai Pre Tes	LKPD	LKPD + Tes / 2
1	Febrianto	93,33	80	86,67
2	Aidil Fitra	90,00	80	85,00
3	Andi Firsan	96,67	75	85,83
4	Gilang Saputra	90,00	70	80,00
5	Nur Fadli	63,33	60	61,67
6	Muh. Fauzi	73,33	75	74,17
7	Muh. Khaerul A	73,33	70	71,67
8	Egi Saputra	46,67	75	60,83
9	Achmad Algifari	96,67	75	85,83
10	Meisya Aliyah M	96,67	80	88,33
11	Ayumda	60,00	70	65,00
12	Tasya Salsabila	86,67	60	73,33
13	A. Septiah Ramadani	60,00	75	67,50
14	A Naelah Maharani	86,67	85	85,83
15	Alya Tsamara	96,67	85	90,83
16	Mutiara	96,67	80	88,33
17	Andi Radtiani	93,33	70	81,67
18	Syafira Yuliana	96,67	70	83,33
19	Salsa Anggun J	76,67	80	78,33
20	Egasari	86,67	80	83,33
21	Fitriani	90,00	60	75,00
22	Rahmaati	66,67	75	70,83
<b>Jumlah</b>		<b>1816,67</b>	<b>1630</b>	<b>1723,333</b>
<b>Rata-rata</b>		82,58	<b>74.10</b>	78,333

Berdasarkan data pada tabel hasil pretes siswa di atas diperoleh gambaran bahwa dari 22 murid kelas Iva Secara keseluruhan murid rata-rata yang diperoleh adalah 78.33 atau dalam skala deskriptif kategori Sedang. Adapun secara individual, skor yang dicapai murid tersebar dari

skor terendah 66,67 sampai dengan skor tertinggi 96.67 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100.

Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar murid dan skala deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
0 – 54	0	0 %	Sangat Rendah
55 – 64	3	13,64%	Rendah
65 – 79	7	31,82%	Sedang
80 – 89	11	50%	Tinggi
90 – 100	1	4,54%	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas diperoleh gambaran bahwa kelas IVa adalah yang kategori sangat rendah (dalam skala kategori) tidak terdapat murid atau 0 %, kemudian terdapat 3 murid atau 13.64 % yang kategori rendah, selanjutnya terdapat 11 murid atau 50% kategori sedang, 1 murid atau 4.54 % pada kategori tinggi dan tidak terdapat murid atau 0 % kategori sangat tinggi.

**LAMPIRAN HASIL BELAJAR SISWA**

**TES POSTES**

**TABEL HASIL TES POSTES SISWA**

<b>No</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>HASIL</b>
		<b>Nilai Postes</b>
1	Febrianto	100
2	Aidil Fitra	85
3	Andi Firsan	90
4	Gilang Saputra	90
5	Nur Fadli	95
6	Muh. Fauzi	90
7	Muh. Khaerul A	85
8	Egi Saputra	85
9	Achmad Algifari	95
10	Meisya Aliyah M	100
11	Ayumda	90
12	Tasya Salsabila	95
13	A. Septiah Ramadani	90
14	A Naelah Maharani	95
15	Alya Tsamara	90
16	Mutiara	95
17	Andi Radtiani	75
18	Syafira Yuliana	90
19	Salsa Anggun J	70
20	Egasari	100
21	Fitriani	85
22	Rahmaati	90
<b>Jumlah</b>		<b>1980</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>90</b>

Berdasarkan data pada tabel Postes siswa di atas diperoleh gambaran bahwa dari 22 murid kelas IVa terdapat 22 murid atau 100 % yang mendapatkan skor di atas skor 65 yang berarti murid telah berhasil secara klasikal. Secara keseluruhan dari 22 murid rata-rata yang diperoleh adalah 90 atau dalam skala deskriptif kategori tinggi. Adapun secara individual, skor yang dicapai murid tersebar dari skor terendah 70 sampai dengan skor tertinggi 100 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100.

Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar murid dan skala deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
0 – 54	0	0 %	Sangat Rendah
55 – 64	0	0 %	Rendah
65 – 79	2	9,09 %	Sedang
80 – 89	4	18,18%	Tinggi
90 – 100	16	72,73 %	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas diperoleh gambaran bahwa dari tes pretes sampai tes postes ada peningkatan pada siswa kelas IVa adalah yang kategori sangat rendah (dalam skala kategori) tidak terdapat murid atau 0 %, kemudian tidak terdapat murid atau 0% yang kategori rendah, selanjutnya terdapat 2 murid atau 9.09 % kategori sedang, 4 murid atau 18,18 % pada kategori tinggi dan 16 murid atau 72.73 % kategori sangat tinggi.



**B. ANALISIS HUBUNGAN NILAI RESPON MURID KELAS IVa SD INPRES BARUGAIA**

Sumber: diolah dari respon murid terhadap sumber belajar berbasis lingkungan.

Respon den	Item Pertanyaan dan pernyataan																				X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	66
B	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	69
C	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	72
D	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	75
E	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
F	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	69
G	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
I	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	72
J	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
L	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	71
M	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	76
N	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	73
O	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
P	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
Q	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
R	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	73
S	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
T	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	74
U	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
V	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78

Cara menghitung nilai presentase (%) responden murid pada angket.

Tabel 4.1 Saya bersemangat mengikuti pelajaran IPA

No	Alternative Jawaban	F	%
	a. Sangat Setuju	18	81,818
	b. Setuju	4	18,182
	c. Kurang Setuju	0	0
	d. Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	22	100

Presentase (%)

$$P = \left(\frac{F}{N}\right) \times 100\%$$

$$P = \left(\frac{18}{22}\right) \times 100\%$$

$$P = 81,818\%$$

**Analisis Korelasi Variabel X (Sumber Belajar Berbasis Lingkungan) dan  
Variabel Y (Hasil Belajar)**

NO	Nama Murid	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	Febrianto	66	93,34	6160,44	4356	8712,3556
2	Aidil Fitra	74	85	6290	5476	7225
3	Andi Firsan	72	87,92	6330,24	5184	7729,9264
4	Gilang Saputra	75	85	6375	5625	7225
5	Nur Fadli	78	78,34	6110,52	6084	6137,1556
6	Muh. Fauzi	69	82,09	5664,21	4761	6738,7681
7	Muh. Khaerul A	79	78,34	6188,86	6241	6137,1556
8	Egi Saputra	80	72,92	5833,6	6400	5317,3264
9	Achmad Algifari	72	90,42	6510,24	5184	8175,7764
10	Meisya Aliyah M	79	94,17	7439,43	6241	8867,9889
11	Ayumda	80	77,5	6200	6400	6006,25
12	Tasya Salsabila	71	84,17	5976,07	5041	7084,5889
13	A. Septiah Ramadani	76	78,75	5985	5776	6201,5625
14	A Naelah Maharani	73	90,42	6600,66	5329	8175,7764
15	Alya Tsamara	75	90,42	6781,5	5625	8175,7764
16	Mutiara	73	91,67	6691,91	5329	8403,3889
17	Andi Radtiani	78	78,34	6110,52	6084	6137,1556
18	Syafira Yuliana	73	86,67	6326,91	5329	7511,6889
19	Salsa Anggun J	74	74,17	5488,58	5476	5501,1889
20	Egasari	77	91,67	7058,59	5929	8403,3889
21	Fitriani	75	80	6000	5625	6400
22	Rahmaati	78	80,42	6272,76	6084	6467,3764
N=		$\sum x = 1647$	$\sum y = 1851,74$	$\sum xy = 138395$	$\sum x^2 = 123579$	$\sum y^2 = 156734,59$

**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

## DOKUMENTASI



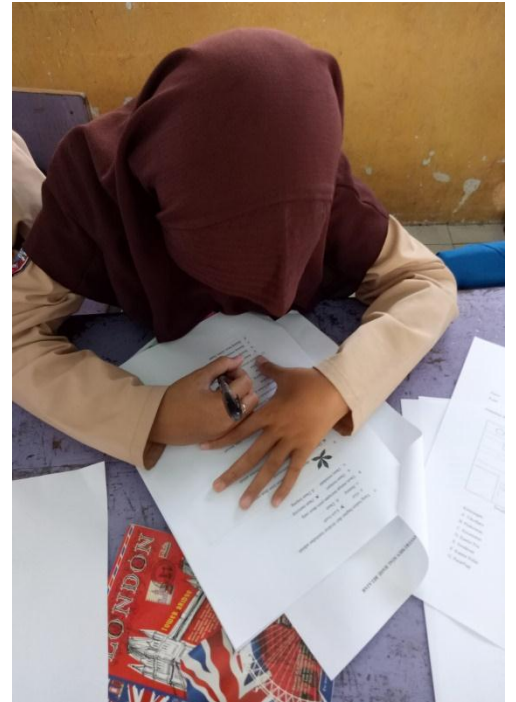
**Gambar 14.1 Penyerahan surat Penelitian kepada Kepala Sekolah SD Inpres Barugaia**



**Gambar 14.2 Bersama Guru Kelas IVa**



**Gambar 14.3 Penjelasan Mengenai Struktur Tumbuhan**



**Gambar 14.4 Pembagian soal pretes**



**Gambar 14.5 Media lingkungan dibawah kelas.**



**Gambar 14.6 Pemanfaatan Sumber belajar berbasis lingkungan di SD Inpres Barugaia Kabupaten Kepulauan Selayar oleh murid IVa.**



**Gambar 11.7 Pembagian Soal Post Tes**



**Gambar 11.8 Pembagian Pertanyaan Angket**





# STRUKTUR TUMBUHAN DAN FUNGSIONYA

## TUJUAN :

1. Siswa dapat menjelaskan struktur Tumbuhan

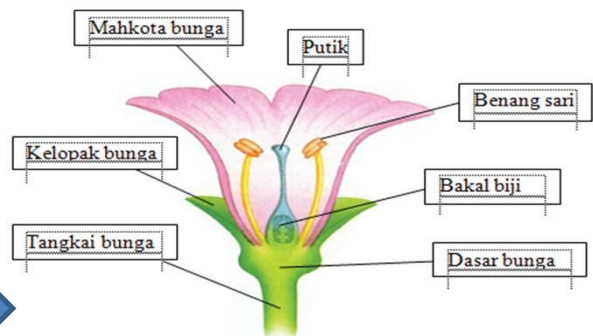
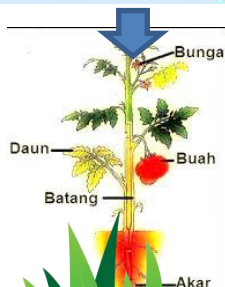
2. siswa dapat menjelaskan fungsi dari struktur

Bagian-bagian Tumbuhan

Struktur dan fungsi



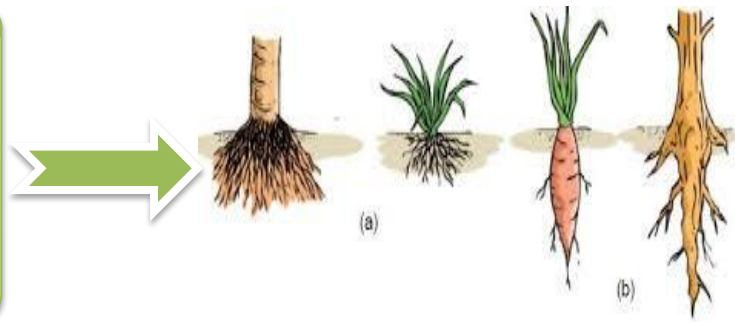
Ayo Belajar



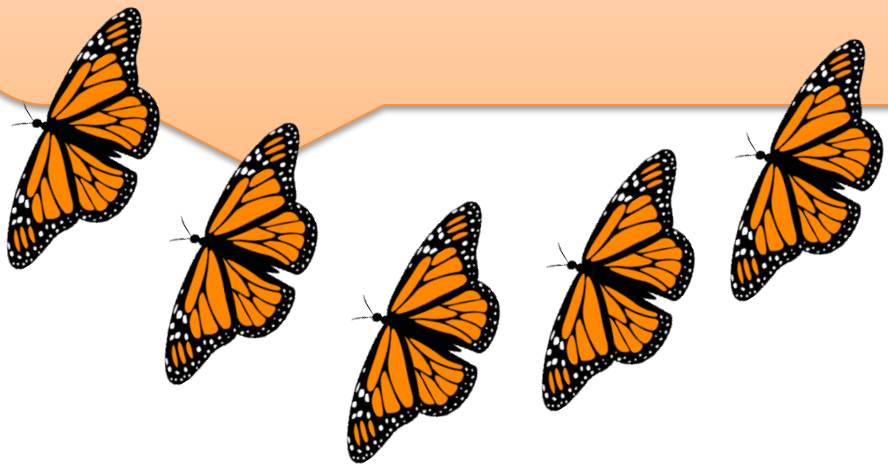
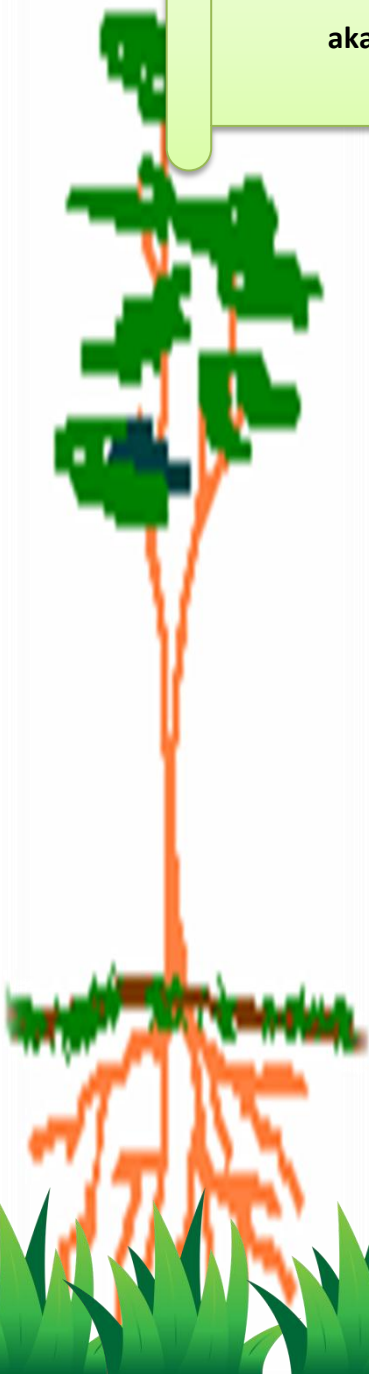
Gambar : bagian-bagian bunga



Bagian tumbuhan yang berada di dalam tanah adalah akar.



- Adapun Struktur Akar Tumbuhan :
- ✚ Inti Akar
  - Rambut akar



# KEGITAN 1



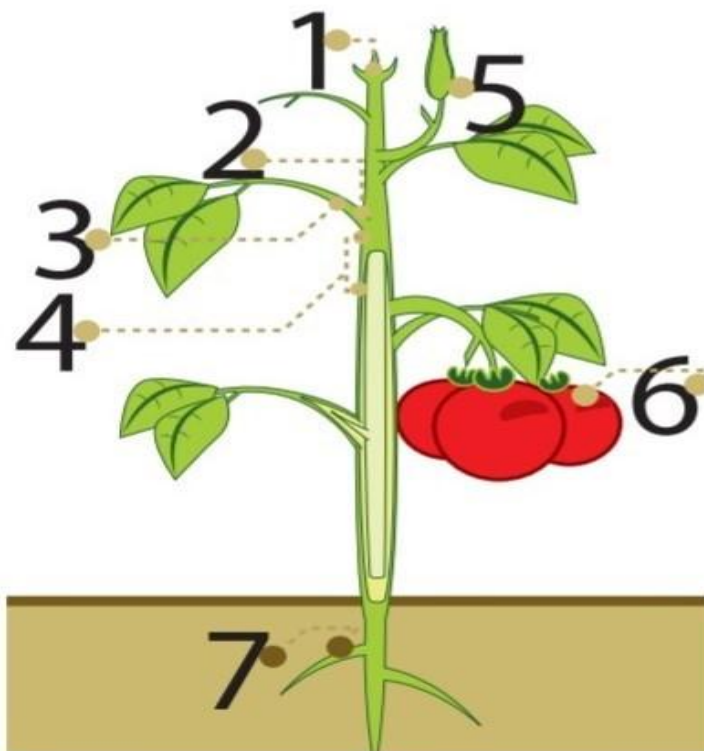
c



Ayo Lakukan

## Kegiatan Bereksplorasi

Untuk melengkapi keterampilan mengenai sel, jaringan, dan organ, kamu diminta untuk melakukan eksplorasi terhadap ketiga hal tersebut. Eksplorasi dilakukan dengan menelusuri gambar dan mengidentifikasi penjelasan pada gambar.



1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 1.8 Struktur Tumbuhan

### Lakukan langkah-langkah berikut.

1. Perhatikan Gambar 1.8 di atas.
2. Sebutkan organ pada bagian tumbuhan yang ditunjuk.

## KEGITAN 2

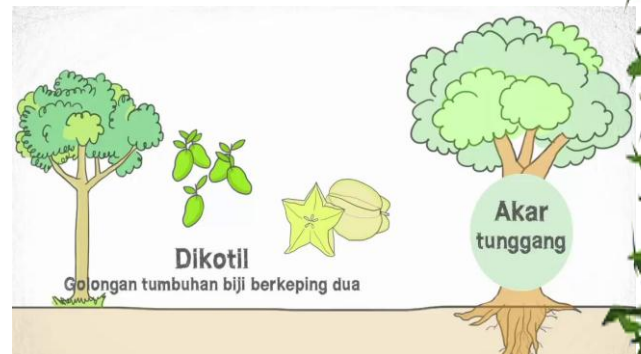
**Diskusikan dengan teman  
kelompok mu**



**Ayo Amati**



Amatilah gambar pada halaman berikut!



A. Alat dan Bahan :

Akar Serabut : Rumput dan cabai

Akar Tunggang : Mangga dan tomat

B. Langkah Kerja :

1. Amati akar tumbuhan yang kalian bawa
2. Simak Penjelasan Guru mengani Struktur Tumbuhan
3. Berdasarkan penjelasan guru , amati dan gambar struktur tumbuhamnya.

1. Amati akar tanaman yang kalian bawa !

2. Gambarlah hasil pengamatan kalian pada kotak berikut !

Jenis 1

Jenis 2





Batang merupakan bagian tumbuhan yang ada di atas tanah

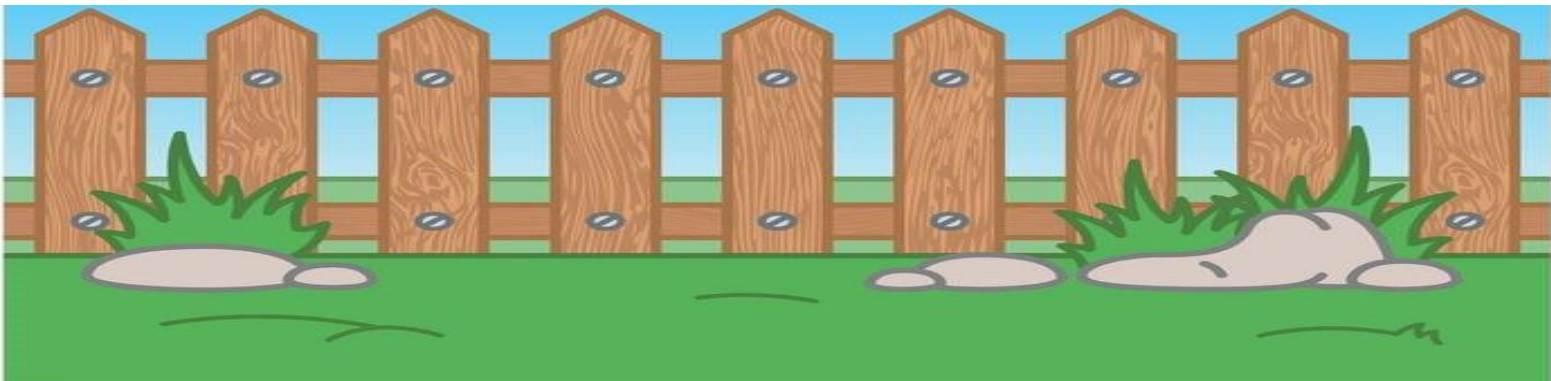


Adapun Struktur Batang Tumbuhan :

- Batang lunak
- Batang Basah
- Batang rumput

Nah sekarang kita akan membahas Fungsi Batang

- Fungsi batang:
- Penyokong tubuh tumbuhan.
  - Mengangkut makanan ke seluruh tubuh tumbuhan.
  - Mengangkut air dan mineral dari akar ke daun



## KEGIATAN 3



Ayo Belajar



A. Catatlah jenis tumbuhan yang memiliki batang basah, batang berkayu, dan batang rumput berikut !. Kemudian, isilah tabel berikut dengan memberi tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang tersedia !

**Tabel Jenis – Jenis Batang Tumbuhan**

No.	Nama Tumbuhan	Jenis Tumbuhan		
		Basah	Berkayu	Rumput
1.	Mranti		✓	
2.	Rambutan			
3.	Mangga			
4.	Kaktus			
5.	Padi			
6.	Jati			
7.	Rumput			
8.	Jagung			
9.	Bayam			



Ayo Membaca !!



# DAUN

Daun adalah bagian tumbuhan yang terdapat pada batang.

Daun pada umumnya berwarna hijau.

Fungsi atau kegunaan daun adalah sebagai berikut:

- Untuk melakukan pernapasan
- Sebagai tempat pembuatan makanan
- Tempat terjadinya penguapan

Macam – macam bentuk daun

DAUN MENYIRIP

DAUN SEJAJAR

DAUN MELENGKU

DAUN MENJARI

Gambar Contoh Bentuk Daun :



# KEGITAN 4



**Kelas : IV**  
**Nama :** 1. .... No. Urut : .....  
2. .... No. Urut : .....  
3. .... No. Urut : .....  
4. .... No. Urut : .....

**A. Diskusikan dengan kelompokmu untuk mengisi tabel dibawah ini!**

No	Nama Tumbuhan	Bentuk tulang daun
*	Pohon pisang	menyirip
1.	Pepaya	
2.	Padi	
3.	Sirih	
4.	Jambu	
5.	Tebu	

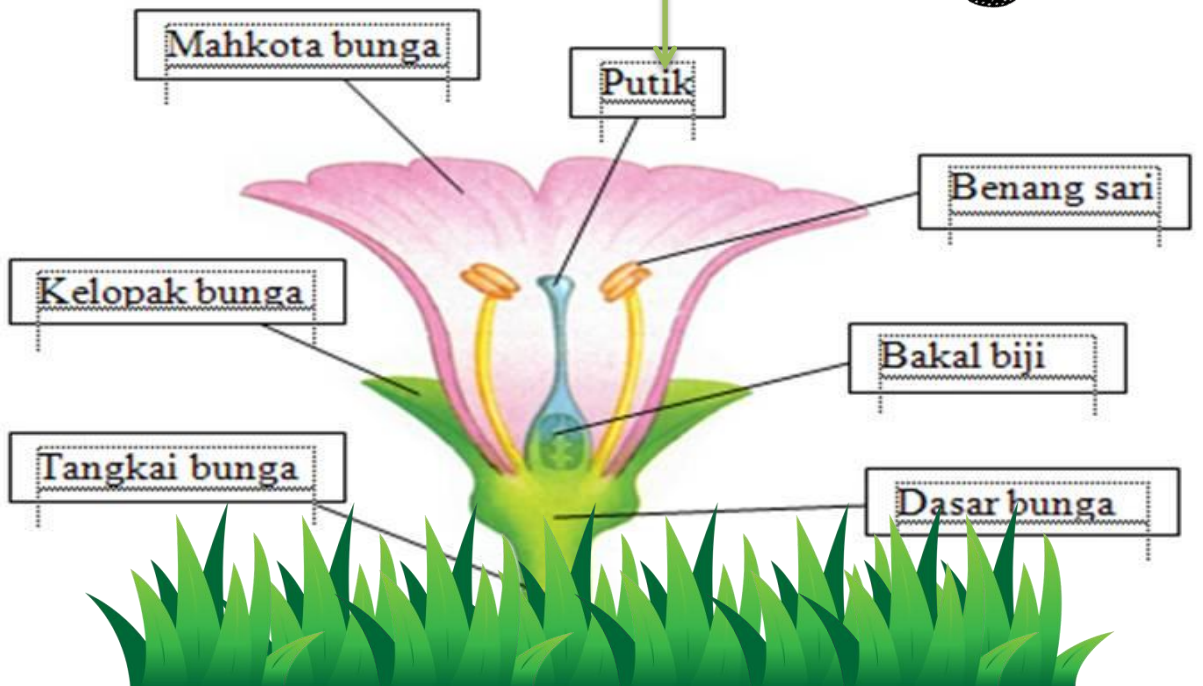




Ayo Membaca !!



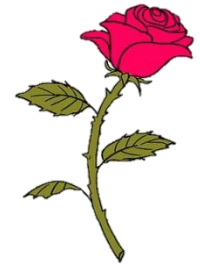
# BUNGA



Gambar : bagian-bagian bunga



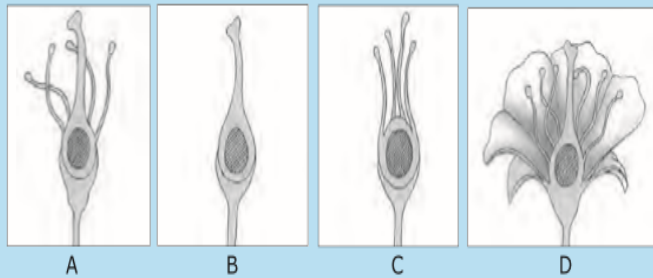
# KEGITAN 5



Ayo Berlatih



Jelajah



Amati dan bandingkan bagian-bagian dari keempat gambar bunga di atas. Tuliskan hasil pengamatan kalian pada tabel berikut.

Bunga	Kelopak	Mahkota	Benang Sari	Putik
A	...	...	...	...
B	...	...	...	...
C	...	...	...	...
D	...	...	...	...

Berdasarkan tabel di atas, diskusikan mengenai hal-hal berikut.

1. Manakah yang termasuk bunga sempurna?
2. Manakah yang termasuk bunga tidak sempurna?
3. Apa perbedaan antara bunga sempurna dan bunga tidak sempurna?



## RIWAYAT HIDUP



**Rahayu Nurul Ilmi**, lahir di Makassar pada tanggal 11 Mei 1996. Merupakan pasangan dari H. Muh. Saing M. Alm dan Hj. St. Aisyah. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara. Memulai pendidikan formal di SD Inpres Barugaia Kec. Bontomanai Kab. Kep. Selayar pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Benteng Kab. Kep. Selayar, dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Benteng Kab. Kep. Selayar, kemudian tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pula penulis diterima pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis berharap agar nantinya dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi untuk membahagiakan orang tua.